



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE  
LUAR NEGERI  
(STUDI KASUS KABUPATEN BONDOWOSO)**

**SKRIPSI**

Oleh

**LUTFIAH DWI PUTRI  
130810101188**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE  
LUAR NEGERI  
(STUDI KASUS KABUPATEN BONDOWOSO)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

**LUTFIAH DWI PUTRI  
130810101188**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa syukur ku haturkan kepada  
ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku Ayahanda Misadin dan Ibunda Baburrohmah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, ketulusan, cinta, motivasi serta doa yang tiada pernah putus diberikan kepadaku serta Waliku Holla terimakasih atas kasih sayang serta motivasi yang selama ini diberikan.
2. Kepada Guru-guru TK, SD, SMP, SMA dan seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, sebagai keluarga kedua yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS JEMBER

**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, dan apabila telah selesai (dari suatu urusan), kejarkanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(SR. Alam Nasrah, 6-7)

“Kalau ada yang menghina Anda, anggap saja sebuah pujian bahwa dia berjajam memikirkan Anda, sedangkan Anda tidak sedikitpun memikirkan dia”.

(B.J. Habibie, Presiden RI ke-3)

“Jangan pernah mengambil langkah mundur walaupun untuk mengambil kesempatan karena hanya orang yang berani gagal yang bisa meraih sukses besar”.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfiah Dwi Putri

NIM : 130810101188

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Bondowoso)

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila terjadi kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 21 Juni 2017

Yang menyatakan,

Lutfiah Dwi Putri

130810101188

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE  
LUAR NEGERI  
(STUDI KASUS KABUPATEN BONDOWOSO)**

Oleh

Lutfiah Dwi Putri  
130810101188

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Edi Suswandi, M.P

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Badjuri, M.E

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Bondowoso).

Nama Mahasiswa : Lutfiah Dwi Putri

NIM : 130810101188

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan: 30 Mei 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Edi Suswandi, M.P

NIP. 1955 0425 1985 03 1001

Drs. Badjuri, M.E

NIP. 1953 1223 1984 03 1002

Ketua Jurusan,

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes

NIP. 1964 1108 1989 02 2001



**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA  
KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI  
(STUDI KASUS KABUPATEN BONDOWOSO)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lutfiah Dwi Putri

NIM : 130810101188

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

21 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

1. Ketua : Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.sc (.....)  
NIP. 195608311984031002
2. Sekretaris : Aisah Jumiati, SE.,MP (.....)  
NIP. 196809261994032002
3. Anggota : Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes (.....)  
NIP. 1964 1108 1989 02 2001

Foto 4 x 6

Warna

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., AK  
NIP. 19710727 1 99512 1 001



*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Bondowoso)*

**Lutfiah Dwi Putri**

*Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri (kasus: Kota Bondowoso). Banyaknya jumlah tenaga kerja di Kota Bondowoso yang belum tertampung oleh lapangan pekerjaan yang tersedia dalam negeri khususnya di Kota Bondowoso, yang mengakibatkan pengangguran terbuka meningkat tiap tahunnya (data BPS tahun 2012-2016). Tenaga kerja yang belum dapat tertampung di dalam negeri (khususnya Kota Bondowoso), dapat mencari pekerjaan di luar daerah asal Kabupaten Bondowoso (dalam negeri), jika lainnya adalah bekerja ke luar negeri. Dimana jumlah tenaga kerja yang bekerja di luar negeri asal Kota Bondowoso masih belum maksimal, dan kesempatan untuk bekerja ke luar negeri masih begitu besar (kota Bondowoso sebesar 40 orang dari bulan Januari sampai April 2017), dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja dan jumlah pengangguran terbuka di Kota Bondowoso. Penelitian ini mengambil data primer melalui kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Ada sejumlah 50 responden yang dijadikan responden dengan menggunakan metode sensus sesuai dengan jumlah para pembuat kartu AKI (pencari kerja) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kota Bondowoso. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi logistik (Logit Regression), variabel bebas yang digunakan antara lain pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan, sedangkan variabel dependennya adalah minat migrasi. Data analisis menggunakan regresi (Logit model) menunjukkan variabel yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel Pendapatan (Prob. 0.0979), Jumlah Tanggungan Keluarga (Prob. 0.0719), Pendidikan (Prob. 0.0768), umur (Prob. 0.6815) dan Status Pernikahan (Prob. 0.8117).

Catatan: (\*) pada alpha (10%)

**Kata Kunci:** Minat Tenaga kerja Untuk Bekerja ke Luar Negeri, Tenaga Kerja, Logit

*Analysis Of Factors Affecting Labor For Indonesia To Work Abroad (Case Studies Bondowoso).*

**Lutfiah Dwi Putri**

*Department Of Development Economic, Faculty Of Economics And Business,  
University Of Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyzing the factors that affect the readability of labor to work abroad (case: The City of Bondowoso). The large number of workers in the city of Bondowoso that has not accomadated by the jobs available in the country especially in the city, which resulted in open unemployment increased each year (BPS data for the priod 2012-2016). The labors can not be employent outside the area of origin (domestic), if out of area of origin of Bondowoso (domestic) still can not accomodate, then the other alternative to work abroad. Where the number of workers who work outside the country of origin of Bondowoso is not maximized, and the opportunity to work abroad is still so large (Bondowoso city of 50 people in january-april 2016), compared with the number of jobs and the number of open unemployment in the city of Bondowoso. Because of this, allowing workers to find jobs outside the region and even abroad. This research takes the primary data through a questionnaire with a list of questions thet have been prepared. There are 40 job seekers who responden using methods appropriate AKI card makers (Job seekers) in the Departement of Manpower and Transmigrassion. To archieve these objectives, this study used logistic regression techniques (Logit Regression), independen variables used include the income, number of family dependents, education, age and marital status , whereas the dependent variable is the readability in migration, data analysis using regression (Logit Regression) shows the variable that affect the readability of labor to work abroad is the variables of the income (Prob. 0.0979), number of family dependents (Prob. 0.0719), education (Prob. 0.0768), age (Prob. 0.6815) and marital status (Prob. 0.8117).*

*Note: (\*) in alpha 10%*

*Keywords: interest of indonesian workforce to work abroad , Labours, Logit*

## RINGKASAN

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Bondowoso);** Lutfiah Dwi Putri; 130810101188; 2017; Halaman 86; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Kabupaten Bondowoso). Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta faktor mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen tersebut. Variabel yang meliputi ialah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa data *Times Series* yang bersifat kuantitatif dari periode bulan januari 2017 sampai April 2017. Variabel yang digunakan sebanyak 5 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah *Binary Regression Logistic* (logit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) variabel Pendapatan (Prob.0.0979), variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri. 2) Jumlah Tanggungan Keluarga (Prob. 0.0719.), variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri. 3) Pendidikan (prob. 0.0768), variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri. 4) Umur (Prob. 0.6815), variabel umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri. 5) Status Pernikahan (Prob. 0.8117), variabel ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Hal ini membuktikan bahwa minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri masih banyak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan bermacam kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Study Kasus Kabupaten Bondowoso)”. Adalah suatu yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis bermaksud mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Terimakasih atas bimbingan, solusi, dan kebijaksanaannya.
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta M.Si, selaku dosen wali terimakasih atas bimbingannya selama ini.
4. Bapak Drs. Edi Suswandi, M.P, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Badjuri, M.E, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan-masukan dan saran yang sangat berguna atau berarti bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen penguji penulis, yang telah memberikan arahan, masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan menyempurnakan Skripsi ini.
6. Staff pengajar, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang selama ini diberikan.
7. Ayahanda tercinta Misadin dan ibunda tersayang Baburrohmah, atas curahan kasih sayang, untaian doa dan motivasi yang tiada henti dan tak ternilai harganya bagi penulis. (hanya ingin melihat setetes air mata rasa bangga dar ayah ibu atas hidupku).



8. Kakakku Holla SH, terimakasih atas banyak motivasinya buat maju kedepan menjalani hidup yang lebih baik. Memberikan kehidupan dan segala yang penulis butuhkan di persiapkan.
9. Ponaanku Yasmin Jamilah Fauzan, engkau adalah penyemangat hidup buat terus maju kedepan karena jasa ayahmu lah penulis sampai saat ini dan kini waktunya penulis buat membalas budi dengan mensukseskan engkau.
10. Kepada M.Yusuf A.W terimakasih atas motivasi serta dukungannya sampai saat ini dan menemani setiap langkah dan selalu mendukungu serta selalu memberikan canda disaat aku lelah dalam menyelesaikannya. Terimakasih motivasi dan waktunya.
11. Temen seperjuangan dan sepenanggungan dalam suka duka Arikhatul Hasanah, Putri Wahyu N, Reka Wahyu, Uslifatul. Ayo teruskan perjuangan kita, aku sayang kalian. Teman-teman IESP 2013 Terimakasih.
12. Petugas perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kota Bondowoso, yang banyak membantu dalam perolehan data.
13. Tim KKN terimakasih atas empat puluh lima hari bersama menjadi saudara, kita tetap saudara.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Akhirnya penulis ikut mendoakan semoga semua amal kebaikan pihak-pihak sebagaimana tercantum diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Jember, 12 Juni 2017

Penulis

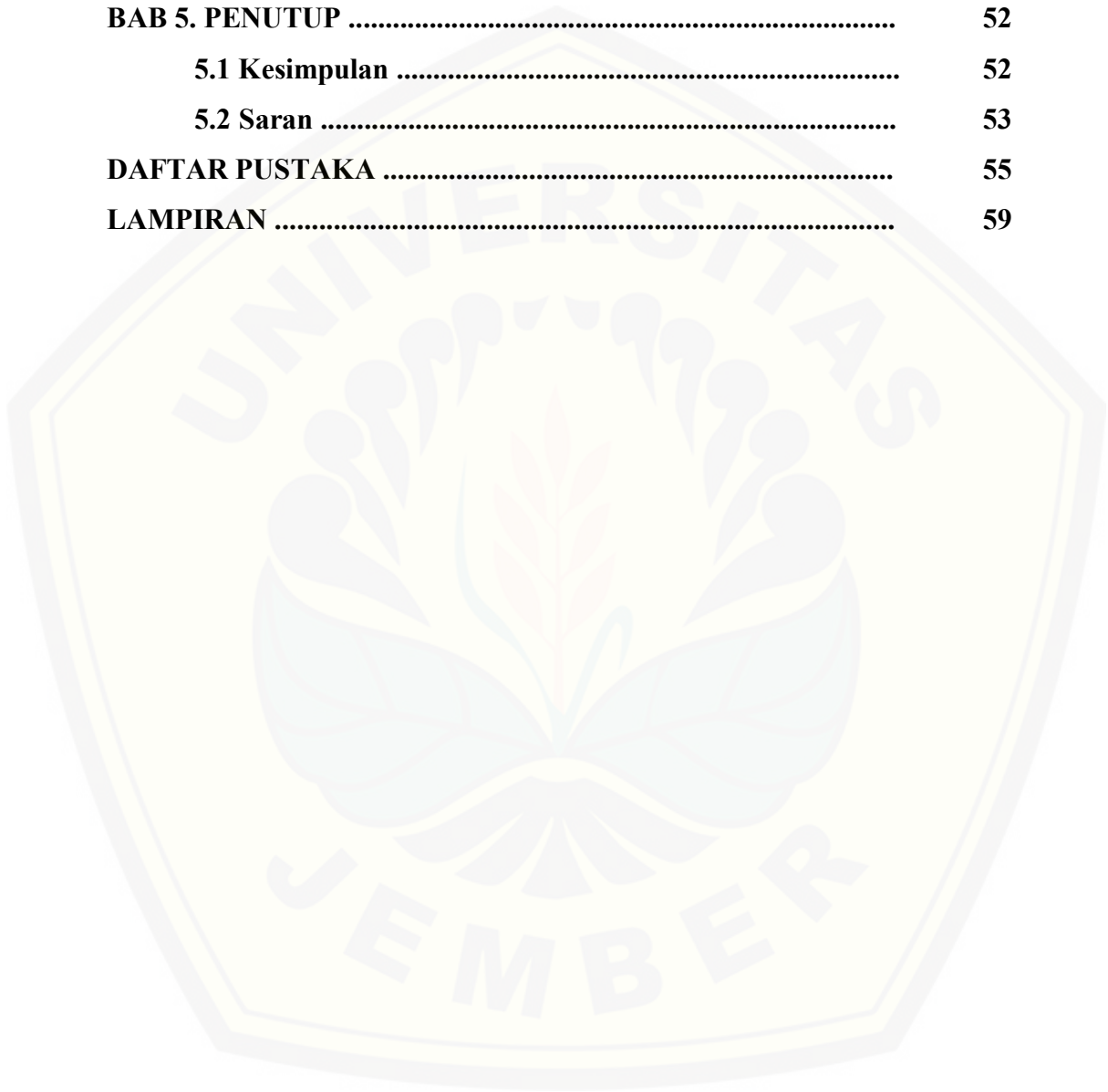
**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Mobilitas Penduduk .....	7
2.1.2 Teori Migrasi Lee .....	9
2.1.3 Teori Migrasi Ravenstein .....	11
2.1.4 Teori Migrasi Lewis .....	11
2.1.5 Teori Migrasi Todaro .....	13
<b>2.2 Faktor-Faktor Yang Mendorong Masyarakat Memilih -         Menjadi Tenaga Kerja Indonesia .....</b>	<b>15</b>

2.2.1 Pendapatan .....	15
2.2.2 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	16
2.2.3 Pendidikan .....	17
2.2.4 Umur .....	17
2.2.5 Status Pernikahan .....	18
<b>2.3 Tinjauan Hasil Sebelumnya .....</b>	<b>18</b>
<b>2.4 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>22</b>
<b>2.5 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	24
3.1.2 Unit Analisis .....	24
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.1.4 Populasi dan Sampel .....	24
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Metode Analisis .....</b>	<b>26</b>
3.4.1 Analisis Model Binary Logistik Regression .....	26
3.4.2 Justifikasi Statistika .....	28
<b>3.5 Definisi Variabel Operasional .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>32</b>
4.1.1 Keadaan Geografis .....	32
4.1.2 Luas Penggunaan Lahan .....	32
4.1.3 Keadaan Demografis .....	33
4.1.4 Keadaan Ekonomi .....	36
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
4.2.1 Karakteristik Responden .....	37
<b>4.3 Hasil Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
4.3.1 Hasil Analisis Model Regresi Logistik .....	43
4.3.2 Uji Estimasi Parameter .....	44



4.3.2.1 Interpretasi Hasil (Odd Ratio) .....	44
4.3.2.2 Uji Likelihood Ratio .....	46
4.3.2.3 Uji Wald (Uji Z) .....	47
<b>4.4 Interpretasi Hasil .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>52</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



**DAFTAR TABEL**

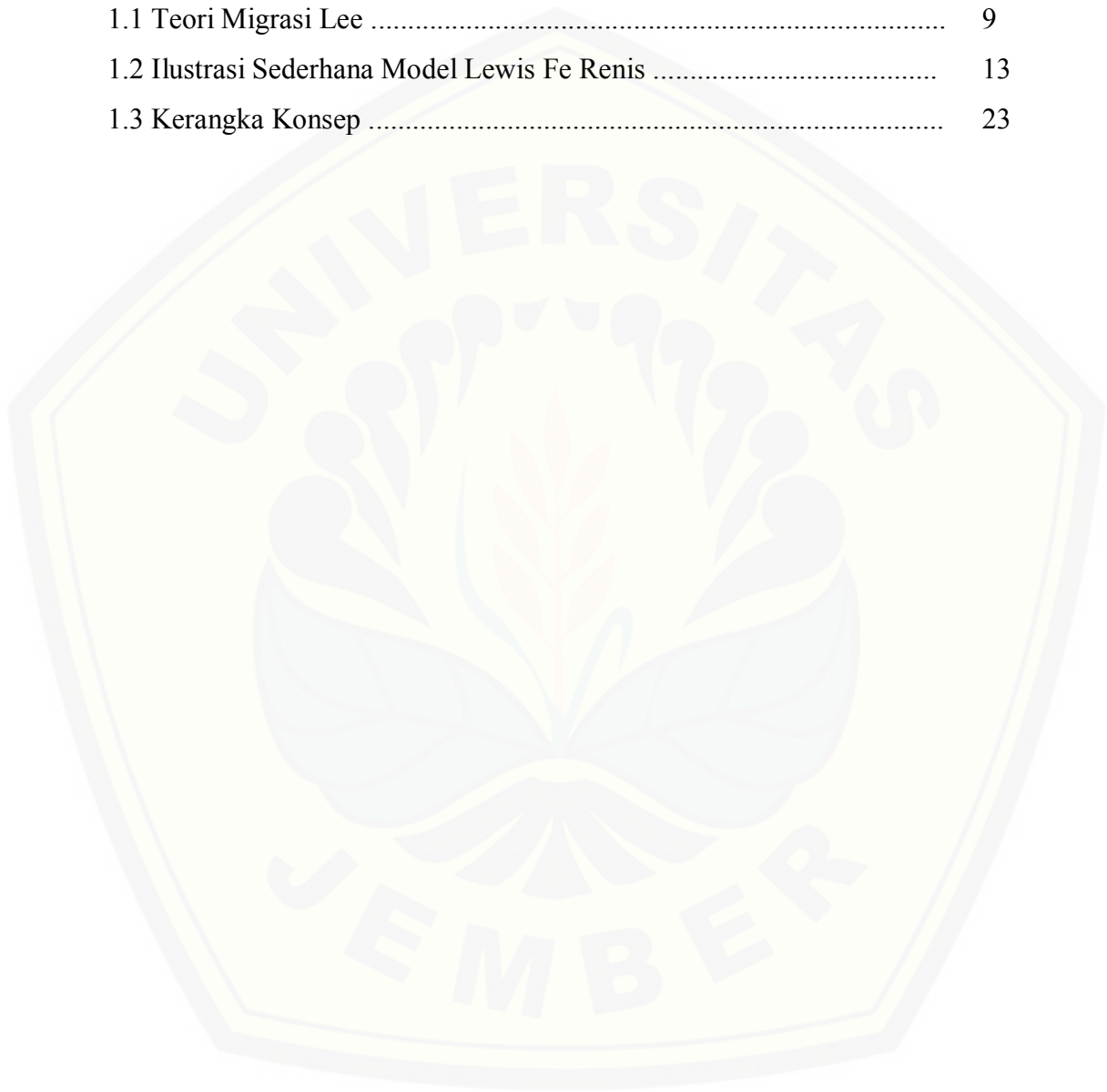
**Tabel Halaman**

1.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bondowoso 2014 .....	4
1.2	Tinjauan Hasil Sebelumnya .....	18
1.3	Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso Tahun 2013 .....	33
1.4	Data Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin 2016 ..	34
1.5	Ketenagakerjaan Kabupaten Bondowoso 2014 .....	35
1.6	Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut - Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2014 .....	36
1.7	Daerah Asal Tenaga Kerja Responden 2017 .....	37
1.8	Latar Belakang Sosial Ekonomi Demografi Responden 2017 .....	38
1.9	Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden - Yang Berminat Bekerja Ke Luar Negeri 2017 .....	40
1.10	Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden - Yang Tidak Berminat Bekerja Ke Luar Negeri 2017 .....	42
1.11	Hasil Analisa Model Logit Terhadap Faktor-Faktor Yang Dianalisis	44
1.12	Hasil Uji Goodness Fit .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar Halaman**

1.1 Teori Migrasi Lee .....	9
1.2 Ilustrasi Sederhana Model Lewis Fe Renis .....	13
1.3 Kerangka Konsep .....	23



**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran Halaman**

A. Data Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Terdaftar di Kabupaten Bondowoso Bulan Januari-April 2017 .....	59
B. Data Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar di Kabupaten Bondowoso Bulan Januari-April 2017 (data diolah) .....	67
C. Data Daerah Asal Tenaga Kerja Responden (n=50) .....	75
D. Data Latar Belakang Sosial Ekonomi Demografi Responden .....	76
E. Data Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden yang - Berminat Bekerja ke Luar Negeri .....	77
F. Data Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi Responden yang - Tidak Berminat Bekera ke Luar Negeri .....	78
G. Hasil Regresi Model Logit .....	79
H. Hasil Analisis Model Logit terhadap Faktor-Faktor Yang Dianalisis .....	80
I. Hasil Regresi Uji Goodness Fit .....	81
J. Hasil Uji Goodness Of Fit .....	82
K. Kuesioner Responden .....	83

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Migrasi merupakan faktor ke tiga yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk setelah kelahiran dan kematian. Peninjauan migrasi secara regional maupun internasional dirasakan sangat penting untuk ditelaah lebih khusus dengan memperhatikan adanya kepadatan dan persebaran penduduk yang kurang merata. Pengertian migrasi sendiri adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas negara maupun batas administrasi dalam suatu negara. Pada negara kita pertumbuhan penduduk masih tergolong tinggi, seiring dengan hal tersebut kelebihan tenaga kerja umumnya tidak dapat diserap oleh kegiatan ekonomi dalam negeri. Oleh karena itu, pengiriman tenaga kerja keluar negeri atau TKI menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan masalah ketenagakerjaan di dalam negeri dan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri akan berdampak kepada pemasukan devisa (Thiptoherijanto, 1996:30).

Masalah kependudukan merupakan masalah yang serius tidak saja bagi negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga negara maju. Selama pertumbuhan penduduk di ikuti dengan peningkatan penghasilan berarti negara tersebut masih dalam proses pengembangan. Namun demikian di masa akan datang, jika pertumbuhan penduduk tidak bisa dikendalikan maka dampaknya akan mengakibatkan turunnya daya tampung dan daya dukung lingkungan. Pertumbuhan penduduk yang tinggi berarti membutuhkan penyediaan pangan, perumahan lahan untuk bekerja dan lapangan pekerjaan yang cukup (Thiptoherijanto, 1997:34).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Keterbatasan jumlah kesempatan kerja di dalam negeri berakibat pada banyaknya penduduk atau para pencari kerja melakukan migrasi ke luar negeri. Pindahannya tenaga kerja ke negara lain akan sangat di pengaruhi oleh

perkembangan ekonomi, sosial, dan politik yang ada di negara tersebut. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan gerak migrasi internasional sebagai suatu fenomena alami sebagaimana halnya keinginan seseorang untuk pindah dari desa ke kota atau dari satu daerah ke daerah yang lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Pemerintah berkepentingan mengatur arus migrasi tenaga kerja internasional ini manakala proses migrasi tersebut telah mengganggu perkembangan ekonomi nasional (Thiptoherijanto, 1997:43).

Migrasi internasional sering kali memainkan peranan penting dalam memperbaiki keseimbangan antara pertumbuhan penyediaan buruh dan kebutuhan. Umumnya migrasi secara profesional lebih menyokong pertumbuhan angkatan kerja daripada pertumbuhan pendapatan (Munir, 2000:76). Pertumbuhan penduduk yang tinggi yang tidak di imbangi dengan kemampuan perekonomian untuk menyediakan lapangan kerja merupakan daya dorong (Push Factor), sedangkan tingkah upah diluar negeri jauh lebih tinggi merupakan daya tarik (Pull Factor) bagi angkatan kerja untuk kerja ke luar negeri. Selain sebagai media pemenuhan terhadap permintaan lapangan kerja yang tinggi di dalam pemenuhan terhadap permintaan lapangan kerja yang tinggi di dalam negeri, pada tingkatan makro migrasi internasional dapat menambah devisa negara dari uang pendapatan para tenaga kerja disana yang disebut *renitense*, yang sebagian dikirimkan ke indonesia. Devisa negara dari sumber ini berbeda dengan sumber negara lain, dalam artian tidak memerlukan biaya atau anggaran dari pemerintah baik yang di salurkan melalui Departemen Tenaga Kerja maupun lembaga-lembaga lain. Semua kebutuhan pembiayaan pengiriman hampir semuanya di bebaskan pada tenaga kerja dan tidak memerlukan anggaran dari pemerintah daerah maupun daerah pusat. Selain itu pada tingkatan mikro uang kiriman tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga migran (Sumarsono, 1998:21).

Meskipun migrasi merupakan fenomena wajar, tetapi pada dasarnya migrasi sangat penting untuk mendapatkan perhatian yang lebih, karena migrasi dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi daerah asal atau daerah tujuan. Oleh karena itu, perlu identifikasi mengenai push factor dan pull faktor untuk mengambil kebijakan pembangunan sumber daya manusia. Atas



dasar uraian di atas, maka pengiriman tenaga kerja menjadi lebih penting untuk digunakan sebagai alternatif perluasan lapangan kerja khususnya di Kabupaten Bondowoso, dikarenakan laju pertumbuhan penduduk yang tidak disertai perluasan lapangan kerja akan mengakibatkan kemiskinan secara absolut (Thiptoherijanto, 1997:57).

Berkembangnya arus migrasi antar negara seperti yang berlangsung dari Indonesia ke berbagai negara (Taiwan, Hongkong, Singapore, dll) sedikit banyak juga dipengaruhi oleh terjadinya krisis moneter yang terjadi di daerah asal migrasi. Harapan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi menjadi salah satu alasan mereka untuk bekerja keluar negeri tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi tetapi mendapatkan upah yang tinggi. Selain itu adanya perbedaan tingkat kurs antara mata uang Indonesia dengan mata uang lain yang relative tinggi. Alasan itulah yang menyebabkan banyak calon TKI asal Bondowoso lebih memilih untuk bekerja ke luar negeri.

Kondisi minimnya lapangan kerja dan tingkat upah yang minim di Indonesia dapat memicu keinginan masyarakat untuk bekerja ke luar negeri dengan adanya upah yang tinggi. Hal itu menjadi daya tarik angkatan kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri. Migrasi internasional ini menyebabkan penambahan devisa yang tinggi dan adanya peningkatan kesejahteraan bagi keluarga migran dari hasil kerja di luar negeri. Arus migrasi berkembang antara negara disebabkan adanya faktor pendorong seperti berkurangnya sumber daya manusia, sempitnya lapangan pekerjaan, bencana alam, rendahnya pendidikan, dan lain-lain. Selain itu, faktor yang menyebabkan adanya perpindahan tenaga kerja antara lain faktor ekonomi karena kesulitan hidup, faktor sosial dan faktor hidup. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan jumlah pengangguran yang meningkat. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikasi keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.



**Tabel 1.1**

Statistik Ketenagakerjaan			
Kabupaten Bondowoso			
Uraian	2012	2013	2014
Angkatan Kerja (Jiwa)	402.945	387.777	416.145
TPAK (%)	70,53	67,49	70,55
Bekerja (Jiwa)	387.848	379.827	400.655
TKK (%)	95,25	97,95	96,28
Pengangguran (Jiwa)	15.097	7.950	15.480
TPT (%)	3,75	2,05	3,72

Sumber : *BPS Kabupaten Bondowoso 2015*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di simpulkan bahwa angkatan kerja pada tahun 2011 sebesar 402.945. Pada tahun 2013 sebesar 387.777 dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 416.145. seseorang yang bekerja pada tahun 2014 hanya sebesar 400.655. Pada setiap tahun jumlah angkatan kerja mengalami naik turun. Partisipasi angkatan kerja juga mengalami naik turun seperti jumlah angkatan kerja pada tahun 2012-2014. Begitu pula dengan jumlah pengangguran yang dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan. Jumlah penduduk yang banyak mengakibatkan banyaknya tenaga kerja pula sehingga akan membutuhkan lapangan pekerjaan yang sangat luas. Akan tetapi di Kabupaten bondowoso mayoritas pekerjaan ialah bertani dan buruh tani dll sehingga banyak penduduk kabupaten bondowoso yang menjadi TKI untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi lapangan pekerjaan di Kabupaten Bondowoso masih belum cukup untuk menampung banyaknya angkatan kerja yang semakin meningkat, jumlah pengangguran yang semakin bertambah dll. Membuat tenaga kerja Indonesia memutuskan untuk bekerja ke luar negeri. Faktor yang berpengaruh terhadap minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur, dan status pernikahan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso?
- 2) Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso?
- 3) Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso?
- 4) Seberapa besar pengaruh umur terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso?
- 5) Seberapa besar pengaruh status pernikahan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh umur terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh status pernikahan terhadap minat Tenaga Kerja Indonesia untuk bekerja keluar negeri yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sumbangan bahan penelitian ilmiah bagi dinas pendidikan, perguruan tinggi dan pemerhati masalah ketenagakerjaan, khususnya Tenaga Kerja Indonesia (TKI),
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi dinas khususnya Dinas Tenaga Kerja dalam menentukan kebijakan Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di masa datang,
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang hendak mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk merupakan perpindahan dari suatu wilayah ke wilayah lain. Mobilitas penduduk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu negara sedangkan faktor lain adalah fertilitas dan mortalitas. Mobilitas penduduk merupakan pergerakan penduduk melewati batas geografis. Mobilitas penduduk dibedakan menjadi dua yaitu, mobilitas penduduk permanen dan mobilitas penduduk tidak permanen. Mobilitas penduduk permanen atau migrasi merupakan pergerakan penduduk yang melintas batas desa dalam periode dan kurun waktu enam bulan atau lebih dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Sedangkan penduduk tidak permanen adalah bentuk mobilitas penduduk dari wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada maksud untuk menetap. Mobilitas penduduk geografis meliputi semua pergerakan penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu pula. Batas wilayah umumnya batas wilayah administrasi misalnya: provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan. Secara operasional, migrasi dapat di ukur berdasarkan konsep ruang dan waktu. Seseorang dapat disebut sebagai migran, apabila orang tersebut melintasi batas wilayah administrasi dan lamanya bertempat tinggal di daerah tujuan minimal enam bulan (Mantra, 2003:173).

Berdasarkan tujuan individu atau kelompok melakukan mobilitas, maka mobilitas penduduk dapat di bedakan menjadi empat antara lain:

1. Mobilitas tradisional yaitu dimana penduduk melakukan mobilitas atas dasar memenuhi kebutuhan pangan. Aktivitas mobolitas tradisional merupakan arus desa ke kota yang termasuk organisasi.
2. Mobilitas pra modern yaitu transisi dari mobilitas tradisional menuju mobilitas modern. Dalam hal ini penduduk melakukan mobilitas dengan tujuan yang lebih luas.

3. Mobilitas modern yaitu mobilitas penduduk sudah melampaui batas – batas negara dengan berbagai tujuan baik kegiatan perdagangan maupun pariwisata.
4. Mobilitas canggih atau super modern yaitu dimana mobilitas dilakukan telah melampaui pengertian pariwisata secara wajar yang dapat dimasukkan dalam kategori berfoya-foya dengan konsumsi yang berlebihan.

Seseorang melakukan migrasi karena suatu hal atau berbagai alasan, misalnya untuk melakukan pendidikan, mendapatkan kesempatan kerja, mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, mengikuti keluarga ataupun orang lain, menikmati lingkungan yang lebih nyaman, dapat menikmati sosial dan budaya yang lebih baik, mendapatkan dukungan psikologis, dan mungkin saja menghindar diri dari beberapa hal yang tidak menyenangkan di daerah asal. Keputusan pindah ke tempat tinggal biasanya bukan suatu keputusan yang mendadak tetapi merupakan hasil dari suatu proses pemikiran yang terjadi beberapa waktu sebelumnya. Keputusan ini di dasarkan pada evaluasi dari pengalaman-pengalaman di masa lampau dalam menghadapi faktor-faktor eksternal dan internal kehidupan dalam rangka merencanakan dan mengusahakan kehidupan yang lebih baik dimasa akan datang (Alastas, 2005:62).

Menurut Mertin (dalam Tjiptoherijanto, 2006:137) faktor yang mempengaruhi tenaga kerja Indonesia untuk melakukan migrasi berdasarkan atas tiga hal:

1. Kondisi ekonomi geografis, di negara kaya dengan tingkat pendapatan 10 sampai 50 kali daripada negara lain akan mengalami kondisi dimana jumlah dan pertumbuhan penduduk terutama tenaga kerja telah mencapai titik puncak.
2. Kebutuhan ekonomi, negara pengimport tenaga kerja mengalami transformasi ekonomi yaitu dari pertanian ke sektor industri manufaktur menjadi jasa, kondisi ini menyebabkan terbukanya tenaga lapangan kerja yang luas dalam manufaktur. Terutama di perusahaan-perusahaan manufaktur berskala menengah kecil atau dalam sektor jasa, mulai dari pembantu rumah tangga sampai wiraswasta.



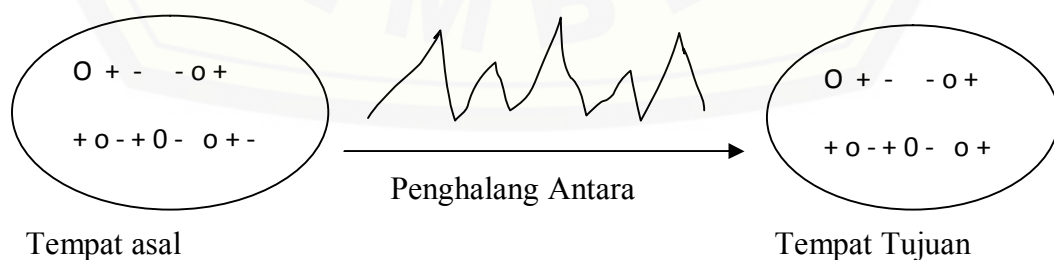
- Perbedaan budaya, membaiknya tingkat pendidikan akan berdampak pada peningkatan aspirasi pada pekerja.

### 2.1.2 Teori Migrasi Lee

Definisi dalam arti luas tentang migrasi menurut Lee adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Tidak ada batasan pada jarak perpindahan maupun sifatnya, yaitu apakah tindakan itu bersifat sukarela atau terpaksa serta tidak dibedakan antara migrasi dalam negeri dan migrasi luar negeri.

Keputusan seorang migrasi karena adanya faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan bermigrasi, yaitu (1) Faktor yang terdapat di daerah asal; (2) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan; (3) Faktor penghalang antara; (4) Faktor pribadi. Faktor-faktor penentu sebagai faktor penarik atau faktor pendorong diformulasikan sebagai tanda (+) dan negative (-) serta faktor yang tidak berpengaruh (0). Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal maupun tujuan dapat bersifat positif (+), negative (-) maupun netral (0). Faktor negative di daerah asal berarti mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asal tersebut, sebaliknya jika faktor positif menandakan bahwa daerah asal sebagai penghambat seseorang untuk melakukan migrasi.

Gambar berikut adalah contoh gambar ilustrasi faktor penarik dan faktor pendorong menurut Teori Migrasi Lee.



### Faktor Tempat Asal, Tempat Tujuan, dan Faktor Penghambat Migrasi

Keterangan: ( + ) = Faktor Penarik

( - ) = Faktor Pendorong

( 0 ) = Faktor Netral

Gambar 2.1 ilustrasi faktor penarik dan faktor pendorong menurut Teori Migrasi Lee (Sumber : Ida Bagus Mantra (2003:181))

Faktor negative di daerah tujuan menandakan bahwa daerah tujuan tidak menarik bagi seseorang untuk melakukan migrasi. Faktor positif di daerah tujuan mempunyai arti menarik bagi seseorang untuk melakukan migrasi dan meninggalkan daerah asalnya. Untuk faktor netral, berarti tidak mempunyai pengaruh bagi seseorang untuk melakukan migrasi.

Terjadinya migrasi karena adanya faktor pendorong dan faktor penarik yang mempengaruhi secara bersama-sama, apabila faktor penarik di daerah tujuan lebih besar dari faktor penghambat dari daerah asal maka seseorang akan pindah ke daerah tujuan tersebut. Faktor pendorong dapat disebabkan karena: (1) kurangnya sumber-sumber alam yang tersedia; (2) sempitnya lapangan pekerjaan di daerah asal; (3) tekanan-tekanan politik, agama dan tekanan dari suku; (4) tidak cocok dengan budaya atau adat di daerah asal; (5) alasan pekerjaan atau perkawinan yang tidak bisa mengembangkan karier pribadi; (6) karena faktor bencana alam. Sedangkan faktor penarik yang beraal dari tempat tujuan dapat berupa: (1) adanya kesempatan memasuki lapangan pekerjaan yang cocok; (2) adanya kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik; (3) keadaan lingkungan yang menyenangkan; (4) adanya tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung. Untuk faktor penghalang antara lain yaitu faktor biaya dari tempat asal menuju ke tempat tujuan yang baru.

Faktor pribadi mempunyai peranan yang sangat penting karena faktor-faktor nyata yang ada di daerah asal dan di tempat tujuan bukan merupakan faktor utama, karena pada akhirnya kembali pada pribadi masing-masing tentang pertimbangan antara faktor-faktor tersebut.



### 2.1.3 Teori Migrasi Ravenstein

Menurut Mantra (2003:187), teori ravenstein disusun dalam bentuk hukum migrasi tahun 1885 yang meliputi 10 hukum migrasi, yaitu:

1. Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai negara tujuan;
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi seseorang di daerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan. Daerah tujuan harus mempunyai nilai kefaedahan wilayah (place utility) lebih tinggi dibanding dengan daerah asal;
3. Berita-berita dari sanak saudara atau teman yang telah berpindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting bagi orang yang ingin bermigrasi;
4. Informasi negative dari daerah tujuan menurunkan niat penduduk (migrasi potensial) untuk berprestasi;
5. Semakin tinggi pengaruh ke kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitasnya;
6. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya;
7. Para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara yang bertempat tinggal di daerah tujuan, jadi arah dan arus mobilitas penduduk menuju ke arah datangnya informasi;
8. Pola migran bagi seseorang atau kelompok penduduk sulit di perkirakan. Hal ini karena banyak dipengaruhi untuk kejadian mendadak seperti bencana alam, peperangan;
9. Penduduk yang masih muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas daripada mereka yang berstatus kawin;
10. Penduduk yang berpendidikan tinggi biasanya lebih banyak melakukan mobilitas daripada yang berpendidikan rendah.

### 2.1.4 Teori Migrasi Lewis

Menurut pengamatan Lewis disebutkan bahwa negara-negara yang sedang berkembang mempunyai struktur ekonomi yang bercorak agraris, dimana sumbangan keluaran maupun penyerapan tenaga terbesar adalah sektor pertanian.

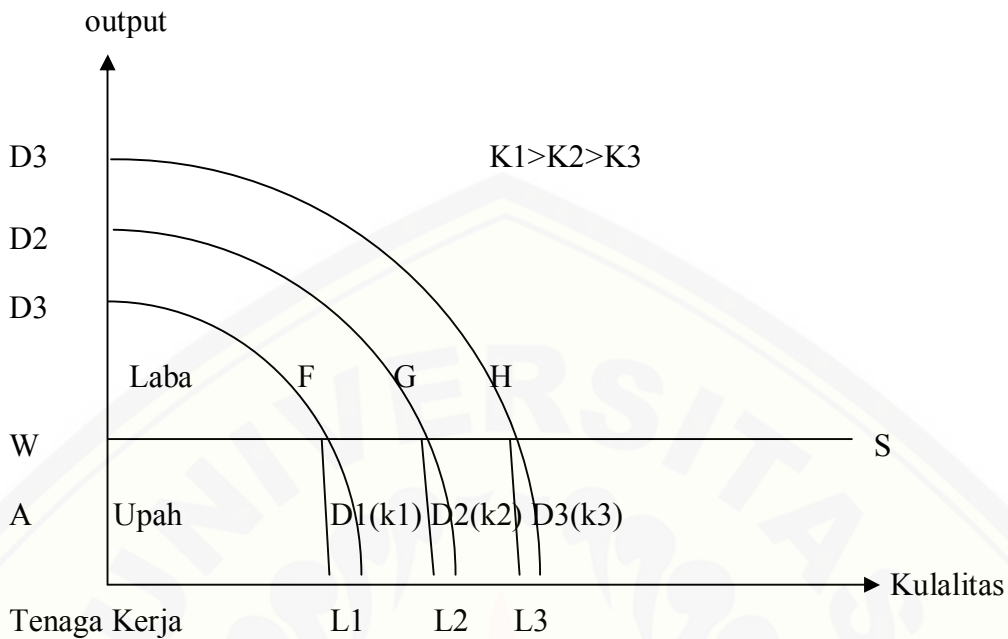
Teori migrasi Athur Lewis secara implisit menyatakan perpindahan tenaga kerja dari sektor subsistem atau pertanian ke sektor modern atau kapitalis disebabkan oleh adanya perbedaan upah riil antara tempat asal atau tempat tujuan (Jingan, 2002:156).

Menurut Lewis, perekonomian di bagian menjadi dua sektor yakni sektor tradisional dan sektor modern. Sektor tradisional yang dimaksud adalah sektor pertanian di pedesaan dengan produktivitas yang rendah, mengalami kelebihan penawaran tenaga kerja. Sektor perekonomian yang ke dua, adalah sektor industri dan sektor modern lainnya yang terdapat di perkotaan dengan produktivitas yang tinggi, mengalami kelangkaan tenaga kerja selama proses perkembangannya. Selama proses perkembangan sektor modern berlangsung, sektor tersebut membutuhkan tenaga kerja baru. Penawaran tenaga kerja dari kota relative terbatas, kekurangan itu dipasok dari sektor pertanian dan pedesaan yang mengalami kelebihan tenaga kerja. Surplus yang diperoleh diinvestasikan kembali kepada aktiva kapitalis baru. Pembentukan modal berlangsung dan lebih banyak orang di pekerjaan di subsistem. Proses tersebut terus berlangsung sampai surplus buruh menghilang (Jingan, 2002:157).

Todaro mengkritik teori Lewis-Fei-Ranis tentang asumsi yang digunakan di antaranya: (1) Lewis menganggap bahwa perpindahan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja di sektor perkotaan adalah sebanding dengan tingkat penanaman modal di kota, jika dari kelebihan keuntungan yang diperoleh diinvestasikan dalam bentuk modal hal ini memungkinkan bahwa upah nyata dalam bentuk uang dan lapangan kerja tidak akan berubah sama sekali; (2) kenyataannya kelebihan tenaga kerja di kota lebih besar daripada pedesaan; (3) upah di kota mempunyai kecenderungan untuk naik.

Tingkat upah sektor industri perkotaan dianggap lebih jelas dan konstan dibandingkan dengan tingkat upah pada sektor pertanian. Lewis menganggap bahwa tingkat upah diperkotaan lebih rendah 30 persen lebih tinggi dari tingkat pendapatan rata-rata untuk mempengaruhi agar para pekerja dari kampung halamannya pindah (Arsyad, 1997:257).

Ilustrasi sederhana mengenai model lewis Fe Renis terdapat dalam gambar:



Gambar 2.2 Ilustrasi sederhana mengenai model lewis Fe Renis (Sumber : Arsyad, 1997:258)

### 2.1.5 Teori Migrasi Todaro

Todaro mengkritik teori Lewis-Fei-Ranis tentang asumsi yang digunakan di antaranya: (1) Lewis menganggap bahwa perpindahan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja di sektor perkotaan adalah sebanding dengan tingkat penanaman modal di kota, jika dari kelebihan keuntungan yang diperoleh diinvestasikan dalam bentuk modal hal ini memungkinkan bahwa upah nyata dalam bentuk uang dan lapangan kerja tidak akan berubah sama sekali; (2) kenyataannya kelebihan tenaga kerja di kota lebih besar daripada pedesaan; (3) upah di kota mempunyai kecenderungan untuk naik.

Selanjutnya Todaro merumuskan suatu bentuk model migrasi yang dikenal dengan pendapatan yang diharapkan "expected income" model of rural-urban migration. Selanjutnya model tersebut dikembangkan oleh Harris Todaro. Model ini mengasumsikan bahwa para pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan di sektor industri dengan tingkat upah di sektor pertanian. Besarnya harapan di karenakan: (1) perbedaan upah riil antara desa dan kota dan (2)

kemungkinan mendapatkan pekerjaan. Seseorang melakukan migrasi ke kota karena rendahnya income yang diperoleh di pedesaan, jika dibandingkan dengan income di kota. Selama “nilai sekarang” dari pendapatn yang diharapkan itu melampaui perencanaan para migran maka keputusan melakukan migran ke kota adalah benar.

Teori ini pada dasarnya menganggap bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan memperoleh income di kota lebih besar daripada di pedesaan, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai terbatas dan tidak dapat segera untuk mendapatkannya, sehingga mungkin akan menganggur atau setengah menganggur selama periode tertentu. Penghasilan yang di harapkan oleh para migran akan di tentukan, baik oleh tingkat penghasilan di sektor modern di kota yang masih lebih baik daripada menjadi setengah menganggur ataupun menganggur di sektor tradisional.

Para migran akan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam memperoleh pekerjaan bagi mereka, baik di sektor pedesaan maupun di sektor perkotaan, dimana mereka akan memilih sektor yang akan memberikan pendapatan yang lebih besar. Seseorang melakukan migrasi karena di dorong oleh rendahnya income di desa dan di tarik oleh harapan akan mendapatkan income yang lebih besar di kota.

Model migrasi Todaro mempunyai karakteristik dasar di antaranya:

1. Migrasi didorong terutama pertimbangan faktor ekonomi yang rasional dan faktor psikis.
2. Bermigrasi di dasarkan pada harapan pendapatan, dimana ditentukan oleh dua variabel yaitu perbedaan upa antara di kota dan di desa dan kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan di kota.
3. Kemungkinan mendapatkan pekerjaan di kota berkaitan dengan tingkat pengangguran yang tinggi di kota maka akan semakin sukit mendapatkan pekerjaan.
4. Tingkat migrasi yang terkait dengan pertumbuhan kesempatan kerja di kota yang berlebihan adalah rasional dan perbedaan pendapatan yang besar antara pedesaan dan perkotaan yang mengakibatkan pengangguran di kota

meningkat, dimana keadaan ini tidak bisa dihindari karena adanya keseimbangan antara kota dan desa yang di alami oleh negara – negara yang masih belum berkembang.

## **2.2 Faktor – Faktor Yang Mendorong Masyarakat Memilih Menjadi Tenaga Kerja Ke Luar Negeri**

Bekerja keluar negeri mempunyai daya tarik sendiri yang mendorong masyarakat memilih untuk bekerja keluar negeri. Faktor-faktor tersebut di antara adalah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur, dan status pernikahan.

### **2.2.1 Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan jasa yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang. Sebab itu pendapatan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya. Suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota yang mampu bekerja masuk dalam pasar kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup dengan begitu curahan anggota keluarga untuk bekerja akan semakin banyak (Soeroto, 1992:183).

Sumber utama penghasilan seseorang adalah upah. Oleh karena itu upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarga dengan wajar. Kewajaran dapat dinilai dan di ukur dengan kebutuhan hidup minimum atau sering disebut dengan kebutuhan fisik. Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak pekerja Indonesia berpenghasilan sangat kecil, lebih kecil dari kehidupan minimumnya (Simanjuntak, 1998:133).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh responden ketika bekerja diluar negeri. Dan penghasilan tersebut adalah jumlah penghasilan riil dari salah satu anggota rumah tangga yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan



bersama maupun perorangan dalam suatu rumah tangga. Sehingga konsumsi dan kebutuhan keluarga tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Hal ini yang mendorong para pekerja TKI untuk bekerja keluar negeri. Sulitnya lapangan pekerja ke luar negeri menjadi tenaga kerja Indonesia guna mensejahterakan hidupnya. Dengan demikian pula jumlah tanggungan keluarga mempunyai korelasi positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri (Tjiptoherijanto, 2006).

### **2.2.2 Jumlah Tanggungan Keluarga**

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempunyai taraf kehidupan keluarga. Semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus di tanggung lebih ringan akan tetapi semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung juga semakin besar. Adanya anggota keluarga yang masih belum bekerja juga menggambarkan adanya beban yang harus ditanggung dalam suatu negara. Semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga akan mendorong keputusan seseorang untuk bekerja yang semakin tinggi pula. Sulitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan rendahnya pendapatan kemungkinan mereka bekerja keluar negeri menjadi TKI guna mensejahterakan hidupnya. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga mempunyai korelasi positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri (Tjiptoherijanto, 1992:337).

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung oleh seseorang baik yang tidak punya pekerjaan atau yang belum bekerja yang serumah meliputi: istri, anak-anak, orang tua, atau orang lain yang menjadi keluarga. Jika kebutuhan sekundernya terpenuhi maka mereka harus mendapatkan penghasilan lebih besar. Sulitnya lapangan pekerjaan didalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka bekerja ke luar negeri menjadi tenaga kerja Indonesia guna mensejahterakan hidupnya (Tjiptoherijanto, 1997:65).

Suatu keluarga yang mempunyai pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggotanya yang mampu masuk kedalam pasar



kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Dengan begitu curahan anggota keluarga untuk bekerja akan semakin banyak (Suroto, 1992:183).

### **2.2.3 Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja (Tjiptoherijanto, 1997:30). Semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat maka akan semakin sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan pendapatan yang diperoleh seseorang relatif rendah, hal ini menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan keadaan seperti ini banyak masyarakat yang berpendidikan rendah lebih memilih bekerja keluar negeri karena disana mereka bisa mendapatkan pekerjaan tanpa harus mempunyai pendidikan tinggi tetapi mendapatkan penghasilan yang lebih baik dibandingkan jika bekerja di negeri sendiri.

### **2.2.4 Umur**

Umur merupakan salah satu indikator yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan aktifitas pekerjaan atau usaha. Semakin meningkatnya umur seseorang maka semakin besar keputusan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut mengingat bahwa mungkin semakin tua seseorang maka tanggung jawab seseorang terhadap keluarga semakin besar, terutama yang sudah berkeluarga, dengan demikian maka keputusan seseorang untuk mencari nafkah cenderung meningkat.

Sumarsono (2003:15), menyatakan bahwa pada saat umur prima seseorang harus bekerja karena tuntutan tanggung jawab keluarga atau karena sudah terlanjur menginvestasikan waktunya pada sesuatu pada perusahaan atas jabatan tertentu maka sebagian dari mereka harus aktif di pasar tenaga kerja.

### 2.2.5 Status Pernikahan

Status pernikahan berpengaruh positif terhadap niat bermigrasi. Temuan siagian (1995) menunjukkan bahwa orang yang sudah kawin mempunyai kemungkinan bermigrasi lebih besar, karena semakin besar dorongan untuk memperoleh pendapatan yang baik. Namun hal ini relevan karena terutama bagi migran yang sifatnya tidak permanen (migran komuter atau sirkuler). Hal ini dipengaruhi karena orang sudah berkeluarga akan memiliki beban biaya yang bertambah daripada sebelumnya.

Menurut Munir (dalam Dasar-Dasar Demografi, 1981), menjelaskan bahwa salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi terjadinya migrasi adalah alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karir pribadi. sehingga seseorang cenderung akan melakukan migrasi ke daerah lain demi mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan kemampuannya.

### 2.3 Tinjauan Hasil Sebelumnya

Berbagai penelitian terdahulu terkait dengan konsep faktor yang mempengaruhi migrasi tenaga kerja ke luar negeri oleh tabel 2.1.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Sarwedi, Jurnal Ekonomi Vol 4, no 3 (2009)	Karakteristik tenaga kerja wanita di Kabupaten Banyuwangi dan kecenderungan bermigrasi internasional	Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan	Uji Statistik Chi Square	Karakteristik demografi TKW yang akan bermigrasi internasional adalah usia muda, yaitu dari kelompok umur 20-29 tahun,

					sebesar 68%. Dilihat dari status perkawinan, persentase terbesar dari kelompok berstatus belum menikah yaitu sebesar 54%.
2.	Hanim, Anifatul Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 4, no 2 (2009)	Pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebagai alternatif supaya meningkatkan taraf hidup keluarga miskin	Tingkat pendidikan, umur dan jumlah tanggungan keluarga	Analisis Deskriptif	Motivasi ekonomi yang melatarbelakangi para migran berangkat keluar negeri adalah karena keterbatasan kesempatan kerja di daerah asal dan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih memadai / penghasilan tinggi untuk dapat

					meningkatkan taraf hidup sepulang dari perantauan.
3.	Listriani, Nikmah (2011)	Faktor – faktor individual yang mempengaruhi minat migrasi tenaga kerja wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah Ke Malaysia	Tingkat pendidikan, status perkawinan, pemilikan lahan pertanian, ketersediaan pekerjaan di daerah asal.	=> Variabel Dependen: minat migrasi => Variabel Independen : umur, pendidikan, status perkawinan, kepemilikan lahan pertanian, ketersediaan di daerah asal, status bekerja, pendapatan.	Karakteristik tenaga kerja yang berminat untuk bermigrasi ke Malaysia pada umumnya berumur sekitar 20-40 tahun atau bisa digolongkan sebagai usia produktif tenaga kerja dengan tingkat pendidikan antara SD sampai SMP dan sudah memiliki status perkawinan. Karakter lain adalah

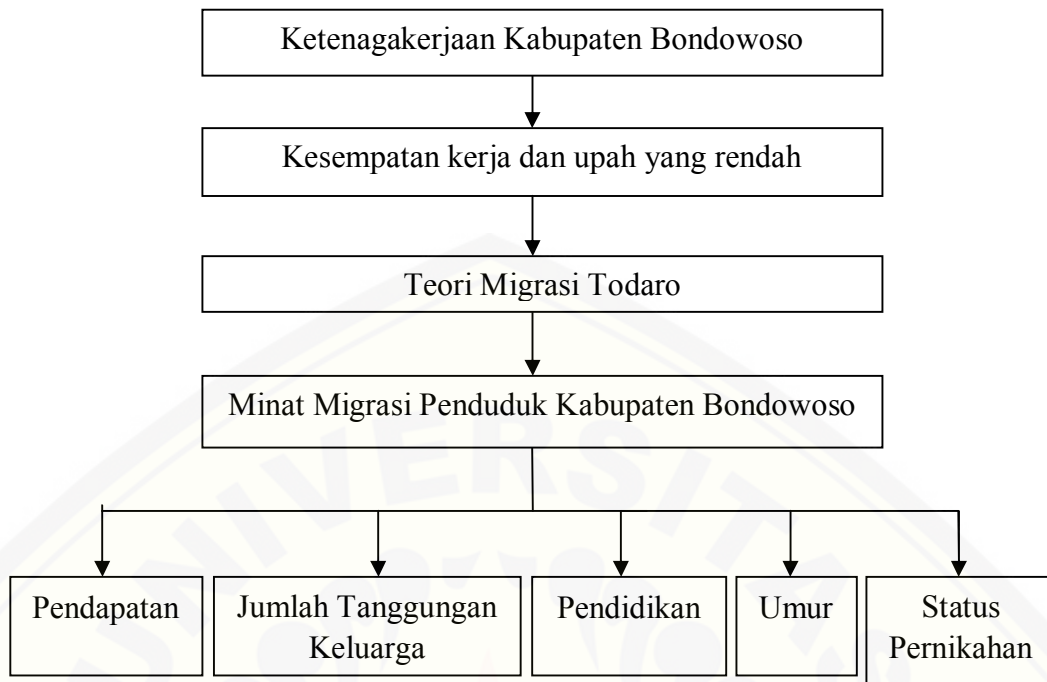
					mempunyai pendapatan yang rendah atau dibawah upah minimum kabupaten sebesar 79% responden tidak mempunyai lahan pertanian sebagai penduduk miskin dipedesaan.
4.	Purnamaningsih, Nining (2011)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi tenaga kerja wanita bekerja diluar negeri (Study kasus di Kediri)	Jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan	Analisis regresi linear berganda	Secara simultan maupun parsial jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap lamanya TKW Indonesia bekerja di luar



					negeri dengan berpengaruh paling besar ditunjukkan oleh jumlah tanggungan keluarga (X1) dengan angka koefisien regresi sebesar 0,513, tingkat pendidikan (X2) mempunyai pengaruh negatif dengan angka koefisien regresi sebesar -0,233 dan pendapatan keluarga (X3) sebesar 0,198.
--	--	--	--	--	--

#### 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian tentang minat calon TKI untuk bekerja di luar negeri disebabkan beberapa faktor yaitu:



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau simpulan yang sifatnya masih sementara (Arsyad, 1999). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dapat di ajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan terhadap minat tenaga kerja indonesia Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri.
2. Terdapat pengaruh signifikan dari jumlah tanggungan keluarga terhadap minat tenaga kerja indonesia Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri.
3. Terdapat pengaruh signifikan dari pendidikan terhadap minat tenaga kerja indonesia Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri.
4. Terdapat pengaruh signifikan dari umur terhadap minat tenaga kerja indonesia Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri.
5. Terdapat pengaruh signifikan dari status pernikahan terhadap minat tenaga kerja indonesia Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 2.1 Rancangan Penelitian

##### 2.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang analisis minat tenaga kerja Indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri merupakan penelitian yang bersifat *explanatory*, yaitu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan dua variabel atau lebih serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nasir, 1998:45).

##### 2.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah angkatan kerja baik angkatan kerja yang berhubungan dengan pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan.

##### 2.1.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso.

##### 2.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah jumlah keseluruhan unit atau subjek yang akan diteliti berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Tenaga Kerja jumlah angkatan kerja sebanyak 416.145 jiwa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari seluruh populasi yang diteliti Arikunto (2002:109).

Metode pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yaitu dalam metode ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dan satu hal yang perlu diketahui oleh peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi Sugiono (2003:74-78).

Perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$n = \frac{416.145}{416.145(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{416.145}{417.145}$$

n = 50 responden

Dimana:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak jelian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau di inginkan pada penelitian ini 10%.

Dalam penelitian ini menggunakan 50 responden. Sampel yang didapat dari DISNAKERTANS pada bulan Januari 2017 sampai April 2017 hanya sebanyak 40 Tenaga kerja yang berminat bekerja ke luar negeri yang terdaftar yang mempunyai surat keterangan AKI. Jadi dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 50 sampel yaitu 40 sampel yang berminat dan 10 sampel yang tidak berminat dan tenaga kerja indonesia asal Kota Bondowoso yang terdaftar tersebut dilakukan pendaftaran dalam jam kerja dan sampel tersebut sudah memenuhi dalam penelitian ini.

## 2.2 Jenis dan Sumber Data

Data penelitan ini digunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumbernya dan belum diolah oleh pihak lain. Data primer ini diperoleh dengan melakukan survei langsung ke daerah penelitian dan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disusun terhadap responden yang memenuhi syarat.
2. Data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak lain atau merupakan data yang sudah diolah pihak kedua. data sekunder berupa studi pustaka dari berbagai literatur, jurnal atau buku-buku, data yang diperoleh dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS), dari DISNAKERTANS kabupaten Bondowoso.

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara Berdasarkan Kuesioner

Metode pengumpulan data ini dilakukan secara langsung kepada responden dengan panduan kuesioner yang terdiri atas pertanyaan tertutup yang meliputi data tentang identitas responden: pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan di desa. Informasi yang berasal dari kuesioner tersebut menjadi data mentah yang akan di olah dan di analisis. Dalam memilih sampel digunakan metode random sampling adalah tehnik yang digunakan untuk menentukan anggota dari populasi.

#### 2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari Badan Pusat Statistik mengenai jumlah pencari kerja, kemudian data dari jurnal-jurnal mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, serta data dan informasi dari buku-buku referensi yang terkait untuk menunjang teori yang disajikan.

### 2.4 Metode Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Logistic Regression Model* (LRM) untuk mengistemasi minat tenaga kerja indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan. Metrode analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 2.4.1 Analisis Model Binary Logistic Regression

Penggunaan model regresi logistik ini dianggap sebagai alat yang paling tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Karena variabel dependennya bersifat dikatomi atau multinominal yaitu lebih dari satu atribut. Regresi logistik dengan dua pilihan sering disebut *Binary Logistic Regresssion* (BLR). Karena model yang dihasilkan dengan regresi logistik bersifat non linear, persamaan yang



digunakan untuk mendeskripsikan hasil sedikit lebih kompleks dibanding dengan regresi berganda. Variabel hasil adalah probabilitas mendapatkan dua hasil atau lebih berdasarkan fungsi non linear dari kombinasi linear dari sejumlah variabel (predictors). Persamaan umum untuk regresi logistik dua pilihan (Binary Logistic Regression) hasil dinyatakan sebagai berikut (Mudrajat Kuncoro, 2001)

$$Y_i = \frac{e^u}{1 + e^u} \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana  $Y_i$  adalah probabilitas yang diestimasi dengan kasus sebanyak ( $i=1, \dots, n$ ) dan “ $u$ ” adalah persamaan regresi biasa:

$$u : A + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots \dots \dots + b_k X_k \quad (3.3)$$

Dengan konstanta  $A$ , koefisien  $b_i$  dan variabel bebas  $X_i$  dengan jumlah  $k$  ( $j=1, 2, \dots, k$ ). Sehingga dalam penelitian ini dapat disusun model persamaan fungsi sebagai berikut:

Minat tenaga kerja Indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Adapun variabel-variabel independen yang mempengaruhi minat tenaga kerja asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri antara lain pendapatan ( $X_1$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), umur ( $X_4$ ), dan status pernikahan ( $X_5$ ). Adapun rumus umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y=f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) \quad (3.4)$$

Untuk mengestimasi parameter model di atas dan untuk menghitung rata-rata kemungkinan responden memutuskan untuk berminat bekerja ke luar negeri, maka digunakan regresi berganda dalam bentuk fungsi Binary Logistic Regression (BLR). Dasar penggunaan BLR, karena variabel dependennya berbentuk dummy yang nilainya hanya 1 dan 0. Adapun bentuk model ekonometriknya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + u_i \quad (3.5)$$

Dimana :

$Y$  = Minat tenaga kerja Indonesia asal kota bondowoso untuk bekerja ke luar negeri

$X_1$  = Pendapatan

X<sub>2</sub>= Jumlah tanggungan keluarga

X<sub>3</sub>= Pendidikan

X<sub>4</sub>= Umur

X<sub>5</sub>= Status pernikahan

b<sub>0</sub>= intersep/konstanta regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub>= Koefisien regresi

u<sub>i</sub>= Error terms

Selanjutnya dari persamaan (3.5) diestimasi dengan Binary Logistic Regression (BLR). Pada model Binary Logistic Regression, variabel dependen (Y) dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu : 1 = jika responden berminat untuk bekerja ke luar negeri, dan 0 = jika responden tidak berminat bekerja ke luar negeri.

#### 2.4.2 Justifikasi Statistika

Analisis Binary Logistic digunakan untuk menganalisis model skenario yang telah dirancang di atas. Model yang dapat memberikan hasil estimasi yang paling baik, dalam arti tingkat signifikansi statistik, kesesuaian tanda koefisien parameter hasil estimasi dengan teori atau kesesuaian implikasinya di lapangan dipilih sebagai model yang sesuai (best fit) bagi penelitian ini. Pengolahan dan analisis data penelitian menggunakan bantuan paket program komputer e-views.

##### a. Uji Wald (Uji Z)

Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara parsial untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model. Artinya variabel-variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur dan status pernikahan secara parsial mempengaruhi variabel minat tenaga kerja Indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri di Kabupaten Bondowoso. Untuk mendapatkan nilai Wald hitung diperoleh dengan (Wardhono, 2011:2)

$$Wald Test = \left( \frac{\beta_i}{se\beta_i} \right)^2 \dots \dots \dots (3.2)$$

Dengan  $\beta_i$  merupakan koefisien regresi dan  $se\beta_i$  adalah standar error  $\beta_i$ . Uji Wald dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila nilai Wald hitung  $<$  Wald tabel dengan  $\alpha = 10\%$  atau probabilitas hitung  $>$  probabilitas nilai kritis atau  $\alpha = 10\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - 2)  $H_0$  ditolak, apabila nilai Wald hitung  $>$  Wald tabel dengan  $\alpha = 10\%$  atau probabilitas hitung  $<$  probabilitas nilai kritis atau  $\alpha = 10\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Uji Likelihood Ratio (Uji G)

Uji ini digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi secara serentak. Likelihood Ratio Test (Uji G) pada metode maximum likelihood (MLE) berfungsi sebagai fungsi F pada regresi dengan metode OLS. Uji Likelihood Ratio bertujuan untuk menunjukkan signifikan keseluruhan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$G = -2 \ln \frac{L_0}{L_p}$$

Dimana:

$L_0$  = Fungsi kemungkinan tanpa variabel bebas

$L_p$  = Fungsi kemungkinan dengan variabel bebas

1.  $H_0$  diterima, apabila nilai  $X^2$  hitung  $<$   $X^2$  tabel dengan  $\alpha = 10\%$  atau probabilitas LR hitung  $>$  probabilitas LR nilai kritis atau  $\alpha = 10\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dependen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2.  $H_0$  diterima, apabila nilai  $X^2$  hitung  $>$   $X^2$  tabel dengan  $\alpha = 10\%$  atau probabilitas LR hitung  $<$  probabilitas LR nilai kritis atau  $\alpha = 10\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dependen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji McFadden ( $R^2$ )

Uji McFadden ( $R^2$ ) pada metode Maximum Likelihood (MLE) berfungsi sebagai uji ( $R^2$ ) pada regresi dengan metode OLS. Uji McFadden ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur tingkat proporsi variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen.

d. Uji Goodnes Of Fit

Uji Goodnes Of Fit model Binary Logistic digunakan untuk mengukur data yang diperoleh setelah dilakukan estimasi pada data tersebut.

e. Ratio-Odd

Dalam melakukan interpretasi koefisien-koefisien dalam model regresi logit maka di aplikasikan dalam odd ratio (Ratio Kecenderungan). Ratio odd ditulis sebagai B atau  $\text{Exp}(B)$ . Ratio odd digunakan untuk mengetahui kecenderungan peluang suatu variabel. Disisi lain nilai ratio odd setiap variabel digunakan untuk menginterpretasikan hubungan variabel dependen dengan seluruh variabel independen. Untuk mendapatkan Ratio Odd adalah sebagai berikut:

$$\text{OR} = e^{\beta_i}$$

Dengan OR merupakan Ratio Odd, e adalah logaritma natural yang bernilai 2,71828 dan  $\beta_i$  merupakan koefisien logistik variabel ke i.

## 2.5 Definisi Variabel Operasional

Di dalam penelitian yang sifatnya kuantitatif, terdapat dua macam variabel yaitu variabel terikat (Dependent Variable) dan variabel bebas (Independent Variable). Hal ini seperti yang dikemukakan Prasetyo (2005). Dalam penelitian ini, minat tenaga kerja indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel terikat, sedangkan variabel independent terdiri atas pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur, dan status pernikahan.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Minat bekerja ke luar negeri menunjukkan minat Tenaga Kerja Indonesia asal Kota Bondowoso untuk bekerja ke luar negeri. Skala pengukuran berupa skala dummy; 1= Berminat dan 0= Tidak berminat.
2. Pendapatan di Kota Bondowoso (X1). Pendapatan yang diperoleh responden dan keluarga di Kota Bondowoso di ukur dengan RP per bulan.
3. Jumlah tanggungan keluarga (X2) jumlah orang/anggota keluarga untuk menjadi tanggungan responden di Kota Bondowoso. Di ukur dengan skala (jumlah/jiwa).
4. Pendidikan (X3). Pendidikan formal yang pernah dicapai oleh responden sesuai dengan isi ijazah yang dimiliki. Di ukur berdasarkan tahun sukses.

Tamat SD=6	Tamat SMP=9	Tamat SMA=12
Tamat D1=13	Tamat D2=14	Tamat D3=15
	Tamat S1=16	
5. Umur (X4) sebagai usia responden yang merupakan ulang tahun terakhir dalam satuan tahun.
6. Status pernikahan (X5) sebagai jenis hubungan formal ikatan pernikahan responden baik secara hukum negara atau hukum agama. Apabila menikah skornya 1 dan belum menikah skornya 0.



## BAB.5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dalam Bab 4, maka dalam Bab 5 ini ada tiga (tiga) hal pokok yang dapat disimpulkan. Pertama, adalah kesimpulan umum yang merupakan hasil penelitian sebagai hasil pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian, sedangkan hal kedua, merupakan saran-saran untuk tindak lanjut.

Sesuai dengan permasalahan, teori yang dibingkai penelitian ini, hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah di uraikan dalam Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan empirik dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Dari beberapa variabel-variabel yang dihipotesiskan, variabel independen yang mempengaruhi minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri.

- 1) Variabel Pendapatan (Prob. 0.0979), variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri karena semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh responden per bulan maka minat akan bekerja ke luar negeri akan semakin kecil daripada mereka yang berpendapatan rendah.
- 2) Jumlah Tanggungan Keluarga (Prob. 0.0719), variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri karena semakin bertambah jumlah tanggungan keluarga dalam satu dapur maka minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri akan semakin besar
- 3) Pendidikan (prob. 0.0768), variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja indonesia untuk bekerja ke luar negeri karena semakin tinggi pendidikan responden maka minat akan bekerja ke luar negeri akan berkurang karena dengan pendidikan yang tinggi akan mempermudah kesempatan responden untuk mendapatkan pekerjaan daripada di daerah asal yaitu Kota Bondowoso

4) Umur (Prob. 0.6815), variabel umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat tenaga kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri karena yang paling banyak berminat untuk bekerja ke luar negeri ialah usia yang produktif yang ingin mencari pengalaman dan kesempatan pekerjaan sangat luas dibanding di daerah asal yaitu Kota Bondowoso.

5) Status Pernikahan (Prob. 0.8117), variabel ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri yang sudah menikah ataupun yang belum menikah tidak ada bedanya untuk berminat bekerja ke luar negeri.

## 5.2 Saran

Menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, maka dalam kesempatan ini disarankan kepada pihak yang berkompeten untuk mengkaji lebih seksama beberapa pokok persoalan yang ternyata luput dari kerangka pemikiran penelitian ini. Adapun saran yang bisa direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas ( $\alpha=10\%$ ) tertinggi tenaga kerja yang berminat bekerja ke luar negeri yaitu faktor pendapatan yang diperoleh tiap bulannya di daerah asal yaitu Kota Bondowoso, sehingga perlu dipertimbangkan solusi untuk mengatasi faktor tersebut antara lain, perlu untuk menyeimbangkan kesesuaian upah minimum antara kota besar dengan upah minimum, untuk memperkecil arus tenaga kerja bekerja ke luar negeri, serta dapat menyediakan atau menciptakan lapangan pekerjaan.

2. Pengaruh pendidikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri yang menunjukkan pengaruh yang positif berarti bila makin tinggi jumlah orang yang berpendidikan SLTA ke atas maka akan mempengaruhi peningkatan minat akan bekerja ke luar negeri. Oleh karena itu diharapkan pemerintah dapat menyediakan peluang dan kesempatan kerja dengan spesifikasi yang dapat menampung orang-orang yang berpendidikan SLTA ke atas, sehingga ketimpangan pasar tenaga kerja yang dapat menyebabkan terjadinya arus migrasi yang terpolarisasi pada daerah/negara yang sudah berkembang dapat ditekan.

Perlu diperhatikan pula untuk pemerintah Kota Bondowoso agar dapat menciptakan keuntungan dan keunggulan berdasarkan market based dan resources based yang tersedia sehingga aliran investasi dan pembangunan serta distribusi pendapatan di setiap daerah dapat dimanfaatkan secara optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alastas,S, Dan Prijono, E. 2003. *Migrasi Penduduk dan Produktivitas Pekerja, Uji Demografis Kualitas Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta:LPFE UI.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Upp STIE YKPN.
- BPS. Kabupaten Bondowoso. 2013. (*Badan Pusat Statistic*) Dalam Angka.
- BPS. Kabupaten Bondowoso. 2014. (*Badan Pusat Statistic*) Dalam Angka.
- BPS. Kabupaten Bondowoso. 2015. (*Badan Pusat Statistic*) Dalam Angka.
- BPS. Kabupaten Bondowoso. 2016. (*Badan Pusat Statistic*) Dalam Angka.
- BPS. Jawa Timur. 2015. (*Badan Pusat Statistic*) Dalam Angka.
- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kabupaten Bondowoso. 2014: Disnaker Bondowoso. Jurnal Kabupaten Bondowoso.
- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kabupaten Bondowoso. 2016: Disnaker Bondowoso.
- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kabupaten Bondowoso. 2017: Disnaker Bondowoso.
- Fitria A.A, Alfera Dwi. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Untuk Bekerja Di Bali*. Skripsi Universitas Jember.
- Gujarati. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati. Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan Sumarno zain)*. Jakarta: Erlangga.
- Hanim, Anifatul. 2009. *Pengiriman Tenaga Kerja ke Luar Negeri Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga Miskin*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 4 nomor 2, 2009.

- Istiyani, Nanik. 1995. *Kependudukan*. UNEJ.
- Istiyani, Nanik. 2007. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKW Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja Ke Luar Negeri*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 nomor 2, 2007.
- Jingan, M, L. 2002. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Listriyani, Nikmah. 2011. *Faktor – faktor Individual yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Lee Everett S. 2000. *Suatu Teori Migrasi Diterjemahkan oleh Hans Daeng*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. *Mobilitas Penduduk Serkuler dari Desa ke Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- M. Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munir, R. 2000. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Munir, Rozy, dkk. 2003. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: LPFE-UI.
- Purnamaningsih, Nining. 2011. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Bekerja di Luar Negeri (Study Kasus Kediri)*. Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kediri.
- Revenstein,E.C.1985. “*The Low Of Migration*”, *Journal Of Statistical Society*.Vol.1, Nomor 48, Edisi 2.
- Sari, Arum R. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Kerja Indonesia Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri*. Skripsi Universitas Jember.
- Sarwedi. 2009. *Karakteristik tenaga kerja wanita di Kabupaten Banyuwangi dan kecenderungan Internasional*. Jurnal Ilmu Ekonomi, vol 4 no 3, September 2009.
- Simanjuntak, P. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. FEUI: Jakarta.
- Simanjuntak, P. 2008. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.



- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siagian, S. P., (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Siagian, J. 1995. *Mobilitas Penduduk Lintas Perbatasan (Kasus Kalimantan Barat – Serawak)*. Jurnal Prisma. Vol.2 (48):167-235.
- Soeroto. 2002. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada Universitas.
- Soeroto. 1983. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Soeroto. 2008. *Strategi Pembangunan Dan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta:UGM
- Subagiarta, I Wayan. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jurusan IESP*. Fakultas Ekonomi. UNEJ.
- Sudono, Sukirno. 1996. *Pengantar Ekonomi Makro Ekonomi*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudono, Sukirno. 2008. *Makro Ekonomi Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudono, Sukirno. 1985. *Ekonomi Pembangunan ( Proses, Masalah, Dan Dasa Kebijaksanaan)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI Dengan Bima Grafika.
- Sugiono. 2003. *Metode penelitian bisnis*.
- Sumarsono, Sonny Drs, MM. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugianto dkk. 2001. *Tehnik Sampling*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1996. *Sumber Daya Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: FEUI.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1997. *Migrasi dan Urbanisasi Pasar Tenaga Kerja di Indonesia*. Jakarta: UI.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1997. *Urbanisasi Dan Perkembangan Perkotaan Di Indonesia*. Jakarta: UI.

- Tjiptoherijanto. Prijono. 2000. *Mobilitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Dalam Jurnal Warta Demografi 30 (3). H. 1-37.
- Tjiptoherijanto. Prijono. 2006. *Migrasi dan Urbanisasi Pasar Tenaga Kerja Di Indonesia*. Jakarta: UI.
- Todaro, Michael P. 1999. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Alih Bahasan Agustinus Subekti. Edisi 3 Cetakan 1 Bumi Aksara: Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Wardhono, Aditya SE.M.Sc,Ph.D dan Indrawati , Yulia SE.M.SI. 2011. *Modul Pelatihan Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- W.Athur Lewis. 1994. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainuri. 2001. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*. Jember: Lembaga Penerbit FE UNEJ.

**Lampiran A: Data Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Terdaftar di Kabupaten Bondowoso Bulan Januari-April 2017**

No	Nama	TTL	L/P	Alamat	Pendidikan	Tanggal Penempatan	Jabatan	Tempat Penempatan	PPTKIS/PJTKI/Pengirim
1	Ola Vita Ayunita	Wonogiri, 8 juni 1994	P	Jl.Diponegoro Rt.025 Rw.005 Kel.KotaKulon Kec. Bondowoso Kab.Bondowoso	SMA	26-Jan-17	House Maid	Hongkong	PT.Bangun Gunung Sari
2	Riska Utami	Bondowoso, 21 Agustus 1995	P	Dusun Sumber Bajur Rt.001 Rw.004 Desa Kemirian Kec.Tamanan Kab. Bondowoso	SMA	26-Jan-17	House Maid	Hongkong	PT.Bangun Gunung Sari
3	Muhammad Romi Wijaya	Bondowoso, 4 juli 1997	L	Krajan 1 Rt.002 Rw.00 Desa Suling Wetan Kec.Cerne kab.Bondowoso	SMA	26-Jan-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
4	Maryani BT.Sukarman Tarwan	Bondowoso, 5 Mei 1974	P	Kel.Tamansari Rt.007 Rw.003 Bondowoso	SD	03-Feb-17	House Maid	Oman	TkI Mandiri
5	Asiati Susanti	Bondowoso, 5 Mei 1976	P	Desa Mandiro Rt.012 Rw.003	SD	13-Feb-17	Casa Giver	Taiwan	PT.Amalia Rozokin Jaya

				Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso					
6	Horipto	Bondowoso, 15 Juli 1996	L	Desa Bunder Krajan Rt.003 Rw.001 Kec.Pancoran Kab.Bondowoso	SMK	28-Feb-17	Peternakan	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
7	Muhammad Rafi	Bondowoso, 6 Juni 1996	L	Karanganyar Rt.010 Rw.003 Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Peternakan	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
8	Muhammad Holik	Bondowoso, 19 Maret 1996	L	Karanganyar Rt.012 Rw.004 Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	Peternakan	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
9	Muhammad Imron	Bondowoso, 15 Januari 1997	L	Karanganyar Rt.012 Rw.003 Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	Peternakan	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
10	Juhairiyah	Bondowoso, 2 September 1996	P	Kembang Rt. 011 Rw.003 Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	Elektro	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
11	Miranda Dwi Jayaningtyas		P	Kembang Rt. 007 Rw.003 Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Elektro	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
12	Puji Agus	Bondowoso,	L	Jl.Kh.Wahid	SMP	01-Mar-17	Elektro	Malaysia	PT.Putra Duta

	Maulani	8 Agustus 1997		Hasyim 1/51 Rt.038 Rw.009 Dabasah Bondowoso					Pembangunan
13	Siti Rodiah Tussoleha	Bondowoso, 8 Agustus 1997	P	Dusun Kampung Tengah Rt.042 Rw.002 Desa Maesan Kec.Maesan Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	Elektro	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
14	Feli Inora Ningsih	Bondowoso, 3 Mei 1998	P	Sekarputih Rt.011 Rw.003 Kec.Tegalampel Kab. Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Elektro	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
15	Agus Saifurrahman	Bondowoso, 5 Agustus 1997	L	Karanganyar Rt.009 Rw.003 Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Kontruksi Service	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
16	Ekwin Effendi	Bondowoso, 19 Juli 1997	L	Karanganyar Rt.014 Rw.004 Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Peternakan	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
17	Lukman Wahyudi	Bondowoso, 1 Januari 1996	L	Dusun Krajan Rt.011 Rw.001 Desa Penambangan	SMP	01-Mar-17	Kontruksi	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan



				Kec.Curahdami Kab.Bondowoso					
18	Puput Dwi Fatmala	Bondowoso, 29 Maret 1996	P	Jl.SPPMA No.50 Rt.006 Rw.002 Desa Karanganyar Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Operator	Jepang	PT.Ji AEC Iwaki Onahama
19	Riki Firmansyah	Bondowoso, 13 Desember 1996	L	Jl.Kh.Ali Sekarputih Gang II Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Operator	Jepang	PT.Ji AEC Toyota Canning .co.Hd
20	Dwita Agustin	Bondowoso, 27 Agustus 1997	P	Jl.Kironggo Rt.001 Rw.001 Desa Karangaanyar Kec.Tegalampel Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Operator	Jepang	PT.Ji AEC Iwakyoko.Co.Hd
21	Nanang Riyadi	Bondowoso, 19 Januari 1997	L	Jl.Batu Licin Rt.005 Rw.001 Desa Curahdami Kec.Curahdami Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Operator	Jepang	PT.Ji AEC Agriculture and Farm
22	Ahmad Sundari	Bondowoso, 12 November 1998	L	Krajan III Rt.010 Rw.003 Kelurahan Sukorejo Kidi I	SMA	01-Mar-17	General Worker	Malaysia	PT.Bumi Mas Antarnusa

				Kec. Sumberwringin Kab.Bondowoso					
23	Fandi Ali Abidin	Bondowoso, 11 Mei 1997	L	Krajan III Rt.010 Rw.003 Kelurahan Sukorejo Kidi I Kec. Sumberwringin Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	General Worker	Malaysia	PT.Bumi Mas Antarnusa
24	Ayu Tri Agustini	Bondowoso, 22 Agustus 1994	P	Jl.Pelita 16 Rt.016 Rw.006 Kelurahan Tamansari Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	Operator Production	Malaysia	PT.Sukamulia Mandiri Agung
25	Hatirah BT.Burah Rahman	Bondowoso, 12 Mei 1966	P	Desa Karang Melok Rt.008 Rw.003 Kec. Tamanan Kab.Bondowoso	SD	01-Mar-17	House Maid	Saudi Arabia	TKI Re Entry
26	Muhammad Nuzul	Bondowoso, 16 Maret 1998	L	Dusun Karang Paras Rt.023 Rw.024 Desa Grujugan Lor Kec Grujugan Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Pertanian/Farmer	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
27	Muhammad	Bondowoso,	L	Dusun Karang	SMP	01-Mar-17	Pertanian/Farmer	Malaysia	PT.Putra Duta

	Arif	4 Januari 1998		Paras Rt.023 Rw.024 Desa Grujugan Lor Kec Grujugan Kab.Bondowoso					Pembangunan
28	Imron Sugi Asmoro	Bondowoso, 3 Februari 1995	L	Dusun Karang Paras Rt.023 Rw.024 Desa Grujugan Lor Kec Grujugan Kab.Bondowoso	SMP	01-Mar-17	Pertanian/Farmer	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
39	M.Agus	Bondowoso, 1 Maret 1995	L	Desa Grujugan Kidul Rt.020 Rw.003 Kec.Grujugan Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	Pertanian/Farmer	Malaysia	PT.Putra Duta Pembangunan
30	Siti Hofiah BT.Nidin Ali	Bondowoso, 7 Mei 1983	P	Dusun Nasar No.02 Rt.002 Rw.001 Desa Karang Melok Kec.Tamanan Kab.Bondowoso	SMA	01-Mar-17	House Maid	Saudi Arabia	TKI Re Entry
31	Soni Budi Setyoko	Bondowoso, 21 Maret 1988	L	Dusun Krajan Rt.007 Rw.003 Desa Koncer Kidul Kec.Tenggarang Kab.Bondowoso	SMA	03-Mar-17	Worker	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari

32	Farida Ariyanti	Bondowoso, 1 Januari 1997	P	Dusun Plasaan Rt.039 Rw.013 Desa Wonosari Kec.Wonosari Kab.Bondowoso	SMP	07-Mar-17	House Maid	Hongkong	PT.Bangun Gunung Sari
33	Aminatus Imriyani	Bondowoso, 1 Oktober 1997	P	Dusun Pendil Rt.003 Rw.001 Desa Pakuniran Kec.Maesan Kab.Bondowoso	SMA	07-Mar-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
34	Larrisa Ayu Sakinah	Bondowoso, 26 Agustus 1997	P	Desa Sumber Gading Rt.014 Rw.002 Kec.Sumber wringin Kab.Bondowoso	SMA	07-Mar-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
35	Sitti Riskiyah	Bondowoso, 8 April 1997	P	Dusun Pendil Rt.004 Rw.001 Desa Pakuniran Kec.Maesan Kab.Bondowoso	SMA	07-Mar-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
36	Hayani BT.Yusab Samad		P	Desa Sumber Gading Rt.023 Rw.003 Kec.Sumber wringin Kab.Bondowoso	SD	12-Mar-17	House Maid	Saudi Arabia	TKI Re Entry
37	Reni	Bondowoso,	P	Jl. A Yani gang	SMA	03-Apr-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari

	Anggraini	14 Maret 1996		Astra No.035 Rt.006 Rw.002 Kel.Nangkaan					
38	Siti Mahmoda	Bondowoso, 22 Juni 1998	P	Dusun Eka Praja Rt.010 Rw.003 Desa Sumber Sari Kec.Maesan Kab.Bondowoso	SMA	03-Apr-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
39	Marchellia Widya Putri	Bondowoso, 9 Maret 1997	P	Jl. Letnan Sudiono gang 1 No.20 Rt.22 Rw.005 Kel.Dabasah	SMA	03-Apr-17	Cleaning Service	Malaysia	PT.Bangun Gunung Sari
40	Marmini	Trenggalek, 26 Mei 1978	P	Dusun Timur Sawah Rt.016 Rw.004 Desa Poncogati Kec.Curahdami Kab.Bondowoso	SMP	03-Apr-17	House Maid	Hongkong	PT.Bangun Gunung Sari

Sumber : Disnakertas Kabupaten Bondowoso, 2017



**Lampiran B: Data Jumlah Tenaga Kerja Terdaftar di Kabupaten Bondowoso Bulan Januari-April 2017 (data diolah)**

LAMPIRAN DATA MENTAH										
No	Nama Responden	Minat atau Tidak (Y)	Pendapatan (X1)	Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)	Pendidikan (X3)	Umur (X4)	Status Pernikahan (X5)	Alasan	Negara Tujuan	Saran
1	Asiati S	1	450000	3	6	40	1	Ingin menambah pendapatan	Taiwan	Harapan pendapatan yang di inginkan akan sesuai
2	M.Rafi	1	500000	3	9	21	0	Ingin membantu pendapatan orang tua	Malaysia	Bisa mendapatkan upah yang sesuai
3	M.Holik	1	500000	6	6	21	0	Membantu orang tua	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
4	Juhairiyah	1	450000	3	6	21	0	ingin membantu pendapatan orang tua	Malaysia	Bisa mendapatkan upah yang sesuai

5	M.Imron	1	450000	3	6	20	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
6	Feli I.N	1	450000	5	9	19	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
7	Agus S	1	450000	3	9	20	0	Ingin menambah pendapatan	Malaysia	Harapan pendapatan yang di inginkan akan sesuai
8	Ekwin E	1	450000	3	9	20	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
9	Puput D.F	1	450000	3	12	21	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Jepang	Ingin mencari pengalaman
10	Riki F	1	500000	3	12	21	0	Ingin menambah pendapatan	Jepang	Harapan pendapatan yang di inginkan akan sesuai
11	Dwita A	1	450000	4	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Jepang	Ingin mencari pengalaman

12	Darmawan	0	1600000	2	12	25	0	Menikmati pekerjaan di daerah asal	–	Bersama keluarga lebih termotivasi untuk bekerja
13	Rizka U	1	450000	3	12	22	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Hongkong	Ingin mencari pengalaman
14	Ola V.A	1	500000	5	12	21	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Hongkong	Ingin mencari pengalaman
15	Miranda D.J.T	1	450000	3	9	21	0	Ingin menambah pendapatan	Malaysia	Harapan pendapatan yang di inginkan akan sesuai
16	Maryani	1	450000	5	6	43	1	Ingin menambah pendapatan	OMAN	Harapan pendapatan yang di inginkan akan sesuai
17	Marchellia W.P	1	450000	4	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman

18	Puji A.M	1	450000	3	9	20	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
19	Ayu T.A	1	450000	3	6	21	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
20	Uswatun H	0	500000	3	12	25	1	Menikmati pekerjaan di daerah asal	-	Bersama keluarga lebih termotivasi untuk bekerja
21	M.Roni W	1	500000	5	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
22	Farida A	1	450000	3	9	30	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Hongkong	Ingin mencari pengalaman
23	Sofiyah	0	1600000	3	12	22	0	Menikmati pekerjaan di daerah asal	-	Bersama keluarga lebih termotivasi untuk bekerja

24	Reni A	1	450000	3	12	21	0	Ingin membantu beban keluarga	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
25	Horipto	1	450000	3	12	20	0	Ingin membantu beban keluarga	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
26	Rizal Z	1	450000	3	12	21	0	Tidak boleh jauh dari keluarga	-	berkumpul bersama keluarga adalah hal utama
27	Lukman W	1	500000	4	9	21	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
28	Nanang R	1	500000	6	12	10	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Jepang	Ingin mencari pengalaman
29	Marmini	1	450000	3	9	39	1	Susah mendapatkan pekerjaan	Hongkong	Ingin mencari pengalaman
30	Murakit	0	450000	3	12	21	0	Tidak boleh jauh dari keluarga	-	berkumpul bersama keluarga adalah hal utama



31	Siti Hofiah	1	500000	5	12	34	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Saudi Arabia	Ingin mencari pengalaman
32	Hatirah	1	500000	4	6	21	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Saudi Arabia	Ingin mencari pengalaman
33	Inayatul M	0	450000	3	15	23	0	Tidak boleh jauh dari keluarga	-	berkumpul bersama keluarga adalah hal utama
34	Siti Rodiah T.	1	500000	4	6	20	0	Ingin mencari pekerjaan yang lebih layak	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
35	Siti Mahmuda	1	450000	3	12	19	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
36	Aminatus I.	1	500000	4	12	30	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
37	Siti Riskiyah	1	500000	4	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman

38	Imam W.	0	1600000	4	12	24	1	Ingin berkumpul bersama keluarga	–	Kebahagiaan bersama keluarga terpenting
39	Larisa Ayu S.	1	450000	2	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
40	Hayani	1	450000	6	6	33	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Saudi Arabia	Ingin mencari pengalaman
41	Ahmad Sundari	1	450000	3	12	19	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
42	Fandi Ali A	1	500000	6	12	20	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
43	M.Kholil	0	500000	3	12	22	0	Ingin berkumpul bersama keluarga	–	Kebahagiaan bersama keluarga terpenting
44	M.Nuzul	1	500000	4	12	19	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman

45	M.Arif	1	450000	2	9	19	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
46	Imron Sugi A.	1	450000	3	9	22	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
47	M.Agus	1	500000	3	12	22	0	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
48	Bahrul Ulum	0	500000	3	9	23	0	Ingin berkumpul bersama keluarga	-	Kebahagiaan bersama keluarga terpenting
49	Soni Budi S.	1	500000	4	12	29	1	Susah mendapatkan pekerjaan	Malaysia	Ingin mencari pengalaman
50	Holla	0	1600000	2	16	33	1	Menikmati pekerjaan di daerah asal	-	Bersama keluarga lebih termotivasi untuk bekerja

Sumber : Disnakertas Kabupaten Bondowoso (data diolah), 2017

**Lampiran C: Data Daerah Asal Tenaga Kerja Responden (n=50)**

No	Asal Kecamatan	Jumlah Responden
1	Maesan	5
2	Grujugan	5
3	Tamanan	4
4	Jambesari DS	-
5	P u j e r	-
6	Tlogosari	-
7	Sukosari	-
8	Sumber Wringin	5
9	Tapen	-
10	Wonosari	2
11	Tenggarang	2
12	Bondowoso	11
13	Curahdami	4
14	Binakal	-
15	Pakem	-
16	Wringin	-
17	Tegalampel	11
18	Taman Krocok	-
19	Klabang	-
20	Sempol	-
21	Botolinggo	-
22	Prajejan	-
23	Cermee	1
	TOTAL	50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

**Lampiran D: Data Latar Belakang Sosial Ekonomi Demografi  
Responden**

No	Deskripsi	Calon Tenaga Kerja n=50
	Variabel	Frekuensi
1	Jenis Kelamin	
	- Laki-laki	25
	- Perempuan	25
2	Umur Responden	
	- 17 sampai 19 Tahun	5
	- 20 sampai 29 tahun	37
	- 30 sampai 45 tahun	8
3	- Lebih dari 45 tahun	0
	Tingkat pendidikan	
	- Sekolah Dasar	9
	- SLTP	12
	- SLTA	27
4	- Diploma	1
	- Sarjana	1
	Status Pernikahan	
4	- Belum menikah/cerai	43
	- menikah	7
5	Pekerjaan di daerah asal	
	- belum pernah bekerja/menganggur	29
6	- pernah bekerja	21
	Pendapatan di daerah asal	
	- kurang dari Rp. 500.000,00	25
	- Rp. 500.000,00 sampai Rp.1.500.000,00	21
7	- Lebih dari Rp. 1.500.000,00	4
	Jumlah Tanggungan Keluarga	
	- Kurang dari 2 orang	0
	- 2 sampai 4 orang	41
8	- Lebih dari 4 orang	9
	Minat Migrasi	
	- Berminat	40
	- Tidak berminat	10

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

**Lampiran E: Data Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi  
Responden yang Berminat Bekerja ke Luar  
Negeri**

No	Deskripsi	Calon TenagaKerja n=40 Frekuensi
1	Variabel	
	Jenis Kelamin	
	- Laki-laki	18
	- Perempuan	22
2	Umur Responden	
	- 17 sampai 19 Tahun	5
	- 20 sampai 29 thun	29
	- 30 sampai 45 tahun	6
	- Lebih dari 45 tahun	0
3	Tingkat pendidikan	
	- Sekolah Dasar	9
	- SLTP	10
	- SLTA	20
	- Diploma	0
	- Sarjana	1
4	Status Pernikahan	
	- Belum menikah/cerai	36
	- menikah	4
5	Pekerjaan di daerah asal	
	- belum pernah bekerja/menganggur	26
	- pernah bekerja	14
6	Pendapatan di daerah asal	
	- kurang dari Rp. 500.000,00	22
	- Rp. 500.000,00 sampai Rp.1.500.000,00	18
	- Lebih dari Rp. 1.500.000,00	0

Sumber : Data Primer diolah, 2017



**Lampiran F: Data Rekapitulasi Latar Belakang Sosial Ekonomi  
Responden yang Tidak Berminat Bekera ke Luar  
Negeri**

No	Deskripsi	Calon Tenaga Kerja n=10
1	Variabel	Frekuensi
	Jenis Kelamin	
	- Laki-laki	7
	- Perempuan	3
2	Umur Responden	
	- 17 sampai 19 Tahun	0
	- 20 sampai 29 tahun	9
	- 30 sampai 45 tahun	1
	- Lebih dari 45 tahun	0
3	Tingkat pendidikan	
	- Sekolah Dasar	
	- SLTP	1
	- SLTA	7
	- Diploma	1
4	- Sarjana	1
	Status Pernikahan	
	- Belum menikah/cerai	7
	- menikah	3
5	Pekerjaan di daerah asal	
	- belum pernah bekerja/menganggur	3
	- pernah bekerja	7
6	Pendapatan di daerah asal	
	- kurang dari Rp. 500.000,00	3
	- Rp. 500.000,00 sampai Rp.1.500.000,00	3
	- Lebih dari Rp. 1.500.000,00	4

Sumber : Data Primer diolah, 2017

**Lampiran G: Hasil Regresi Model Logit**

Dependent Variable: Y  
 Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)  
 Date: 06/16/17 Time: 15:34  
 Sample: 1 50  
 Included observations: 50  
 Convergence achieved after 11 iterations  
 Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
X1	-4.59E-05	2.78E-05	-1.655334	0.0979
X2	2.447590	1.360069	1.799607	0.0719
X3	-0.727851	0.411352	-1.769409	0.0768
X4	-0.083901	0.204424	-0.410424	0.6815
X5	-0.506598	2.126991	-0.238176	0.8117
C	26.14079	14.58535	1.792263	0.0731
McFadden R-squared	0.574723	Mean dependent var	0.820000	
S.D. dependent var	0.388088	S.E. of regression	0.265978	
Akaike info criterion	0.640945	Sum squared resid	3.112741	
Schwarz criterion	0.870388	Log likelihood	-10.02363	
Hannan-Quinn criter.	0.728318	Deviance	20.04726	
Restr. Deviance	47.13935	Restr. log likelihood	-23.56967	
LR statistic	27.09208	Avg. log likelihood	-0.200473	
Prob(LR statistic)	0.000055			
Obs with Dep=0	9	Total obs	50	
Obs with Dep=1	41			

**Lampiran H: Hasil Analisis Model Logit terhadap Faktor-  
Faktor Yang Dianalisis**

Variabel	Coefficient	Std.eror	Z-Statistic	Prob
C	26.14079	14.58535	1.792263	0.0731
Pendapatan (X1)	-4.59E-05	2.78E-05	-1.655334	0.0979
Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)	2.447590	1.360069	1.799607	0.0719
Pendidikan (X3)	-0.727851	0.411352	-1.769409	0.0768
Umur (X4)	-0.083901	0.204424	-0.410424	0.6815
Status Pernikahan (X5)	-0.506598	2.126991	-0.238176	0.8117
McFadden R-square		0.574723		
LR statistic		27.09208		
Prob (LR Statistic)		0.000055		

Sumber: Data primer diolah, 2017

**Lampiran I : Hasil Regresi Uji Goodness Fit**

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification

Equation: UNTITLED

Date: 06/16/17 Time: 15:38

Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	7	2	9	0	0	0
P(Dep=1)>C	2	39	41	9	41	50
Total	9	41	50	9	41	50
Correct	7	39	46	0	41	41
% Correct	77.78	95.12	92.00	0.00	100.00	82.00
% Incorrect	22.22	4.88	8.00	100.00	0.00	18.00
Total Gain*	77.78	-4.88	10.00			
Percent Gain**	77.78	NA	55.56			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	5.93	3.07	9.00	1.62	7.38	9.00
E(# of Dep=1)	3.07	37.93	41.00	7.38	33.62	41.00
Total	9.00	41.00	50.00	9.00	41.00	50.00
Correct	5.93	37.93	43.86	1.62	33.62	35.24
% Correct	65.87	92.51	87.71	18.00	82.00	70.48
% Incorrect	34.13	7.49	12.29	82.00	18.00	29.52
Total Gain*	47.87	10.51	17.23			
Percent Gain**	58.38	58.38	58.38			

\*Change in "% Correct" from default (constant probability) specification

\*\*Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

**Lampiran J: Hasil Uji Goodness Of Fit**

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤c	7	2	9	0	0	0
P(Dep=1)>c	2	39	41	9	41	50
Total	9	41	50	9	41	50
Correct	7	39	46	0	41	41
% Correct	77.78	95.12	92.00	0.00	0.00	82.00
% Incorrect	22.22	4.88	8.00	100.00	100.00	18.00
Total Gain*	77.78	-4.88	10.00			
Persent Gain**	77.78	Na	55.56			

\*Change in “% Correct” From default (constant probability) specification

\*\*Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

**Lampiran K: Kuesioner Responden**

## Kuesioner

No Kuesioner :

Tanggal Penelitian : 14 Juni 2017

Data individu responden dan pertanyaan kuesioner

1. Nama responden : Miranda Dwi jyaningTyas
2. Umur : Bondowoso, 5 Oktober 1996 (21 Th)
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat responden : Kembang Rt.007 Rw.003 Kecamatan Bondowoso  
No telp :
5. Status pernikahan : Belum Menikah (0)
  - a. Belum menikah/cerai :0
  - b. Menikah :1
6. Pendidikan terakhir : SMP (9 Tahun)
  - a. SD :.....
  - b. SMP :.....
  - c. SMA/SMK/MA :.....
  - d. Diploma :.....
  - e. Sarjana/S1 :.....
7. Jumlah anggota keluarga : 4 Orang
8. Jumlah anggota keluarga yang sudah bekerja : 1 Orang
9. Jumlah tanggungan keluarga dalam satu rumah: 3 Orang
10. Apakah anda sudah pernah bekerja sebelumnya di daerah asal yaitu Kota Bondowoso: Belum pernah (0)
  - a. Belum pernah :0
  - b. Pernah (min 1 tahun) :1
11. - Jika pernah, berapa pendapatan yang anda peroleh pada saat pekerjaan terakhir setiap bulannya?
  - a. <500.000
  - b. 500.000-1.500.000



- c. >1.500.000
- Jika belum pernah, berapa pendapatan atau pendapatan keluarga yang diperoleh di daerah asal yaitu Kota Bondowoso? <500.000
- a. <500.000
- b. 500.000-1.500.000
- c. >1.500.000
12. Apakah anda berminat untuk bekerja ke luar negeri sebagai TKI?
- a. Tidak berminat :0
- b. Berminat :1
- c. Alasan : Berminat (1) karena untuk mencari pengalaman dan mendapatkan pekerjaan agar bisa membantu biaya hidup keluarga
- Jika anda berminat, negara mana yang ingin anda tuju?
- a. Asia (China, Singapura, Malaysia, Korea, Hongkong dan lain-lain)
- b. Timur Tengah (Saudi Arabia, Yordania Qotar, Abu dhebi, Kwait dan lain-lain)
- c. Lainnya (negara lain yang ingin dituju selain opsi A dan B)
- Alasan : Malaysia sebagai operator produksi.
13. Apa saran/harapan anda jika berminat atau tidak berminat menjadi TKI?
- Semoga ditempat kerja yang jauh dari orang tua tersebut bisa sesuai dengan yang diharapkan dari segi upah agar bisa mengurangi beban orang tua serta mempunyai pengalaman yang banyak.

TERIMAKASIH

## Kuesioner

No Kuesioner :

Tanggal Penelitian : 19 Juni 2017

Data individu responden dan pertanyaan kuesioner

14. Nama responden : Holla  
15. Umur : Bondowoso, 2 Maret 1984 (33th)  
16. Jenis kelamin : Laki-laki  
17. Alamat responden : Desa Dawuhan Rt.09 Rw.04  
Kec.Tenggarang Kab.Bondowoso

No telp

18. Status pernikahan : Menikah (1)  
c. Belum menikah/cerai :0  
d. Menikah :1  
19. Pendidikan terakhir : S1 (16 Tahun)  
f. SD :.....  
g. SMP :.....  
h. SMA/SMK/MA :.....  
i. Diploma :.....  
j. Sarjana/S1 :.....  
20. Jumlah anggota keluarga : 3 Orang  
21. Jumlah anggota keluarga yang sudah bekerja: 1 Orang  
22. Jumlah tanggungan keluarga dalam satu rumah: 2 Orang  
23. Apakah anda sudah pernah bekerja sebelumnya di daerah asal: Pernah (1)  
c. Belum pernah :0  
d. Pernah (min 1 tahun) :1  
24. - Jika pernah, berapa pendapatan yang anda peroleh pada saat pekerjaan terakhir setiap bulannya? ≥1.500.000  
a. <500.000  
b. 500.000-1.500.000  
c. >1.500.000

- Jika belum pernah, berapa pendapatan yang anda atau keluarga peroleh di daerah asal yaitu Kota Bondowoso?
    - a. <500.000
    - b. 500.000-1.500.000
    - c. >1.500.000
25. Apakah anda berminat untuk bekerja ke luar negeri sebagai TKI?
- d. Tidak berminat :0
  - e. Berminat :1
  - f. Alasan : Tidak Berminat (0)
- Jika anda berminat, negara mana yang ingin anda tuju?
- d. Asia (China, Singapura, Malaysia, Korea, Hongkong dan lain-lain)
  - e. Timur Tengah (Saudi Arabia, Yordania Qotar, Abu dhebi, Kwait dan lain-lain)
  - f. Lainnya (negara lain yang ingin dituju selain opsi A dan B)
- Alasan : Tidak berminat karena ingin berkumpul bersama keluarga
26. Apa saran/harapan anda jika berminat atau tidak berminat menjadi TKI?
- Tidak ingin jauh lebih keluarga dan keluarga adalah segalanya sebagai motivasi untuk giat bekerja di daerah asal yaitu Kota Bondowoso

**TERIMAKASIH**